

**PT Duta Pertiwi Tbk**  
**dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/  
*For the Years Ended December 31, 2016 and 2015*

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Duta Pertiwi Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2016 and 2015*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the years ended December 31, 2016 and 2015

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

**Laporan Auditor Independen****No. 03761317SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Duta Pertiwi Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

**Independent Auditors' Report****No. 03761317SA****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Duta Pertiwi Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

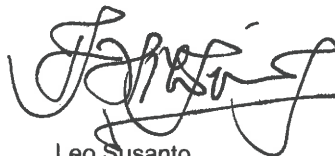
Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP.1284/ Certified Public Accountant License No. AP.1284

17 Februari 2017/February 17, 2017

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
PT DUTA PERTIWI Tbk dan Entitas Anak**

**THE DIRECTORS' STATEMENT ON  
THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
PT DUTA PERTIWI Tbk and Its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name  | : | TEKY MAILOA  |
| Alamat Kantor/Office address  | : | Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Residential<br>Address/in accordance with<br>Personal Identity Card | : | Palmerah Selatan   |
| Nomor Telepon/Telephone number  | : | 021-50368368   |
| Jabatan/Title   | : | Direktur Utama/President Director                            |
| 2. Nama/Name  | : | LIE JANI HARJANTO  |
| Alamat Kantor/Office address  | : | Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Residential<br>Address/in accordance with<br>Personal Identity Card | : | Jl. Camar Elok Blok 3 No. 3                                  |
| Nomor Telepon/Telephone number  | : | 021-50368368   |
| Jabatan/Title   | : | Wakil Direktur Utama/Vice President Director                 |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015.  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.   | 2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan<br>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and<br>b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.   | 4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.   |

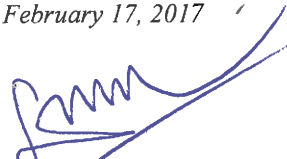
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.



Teky Mailoa  
Direktur Utama/President Director

Jakarta, 17 Februari 2017 / February 17, 2017

  
Lie Jani Harjanto  
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

member of

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.480.367.038.928	4	1.767.352.103.328	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	59.388.431.981	5	86.884.602.494	Short-term investments
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	28.420.996.742		16.302.554.472	Related parties
Pihak ketiga	36.514.899.900		30.938.166.813	Third parties
Piutang lain-lain	66.781.156.224	7	12.804.568.819	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 19.705.934.215 dan Rp 21.612.283.651 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	2.185.857.347.393	8	2.131.669.474.095	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 19,705,934,215 and Rp 21,612,283,651 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Perlengkapan	3.512.084.301		3.554.887.739	Supplies
Uang muka	137.407.828.690	9	160.442.425.549	Advances
Pajak dibayar dimuka	125.642.970.157	10	129.173.799.880	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	7.643.557.287	11	5.263.606.872	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>4.131.536.311.603</b>		<b>4.344.386.190.061</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Investasi dalam saham	193.820.920.777	12	289.330.471.800	Investments in shares
Piutang usaha - pihak ketiga	5.085.510.192	6	2.566.351.406	Trade accounts receivable - third parties
Biaya dibayar dimuka	7.959.808.420	11	11.044.246.874	Prepaid expenses
Tanah yang belum dikembangkan	3.895.915.037.630	13	2.921.649.977.564	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 463.682.359.891 dan Rp 428.056.450.174 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	343.658.065.497	14	309.347.200.786	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 463,682,359,891 and Rp 428,056,450,174 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 428.215.987.391 dan Rp 384.885.740.693 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	1.104.689.199.409	15	1.127.033.845.663	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 428,215,987,391 and Rp 384,885,740,693 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Goodwill	9.302.932.297	16	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain	250.000.000		250.000.000	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>5.560.681.474.222</b>		<b>4.670.525.026.390</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>9.692.217.785.825</b>		<b>9.014.911.216.451</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	27.000.000.000	17	257.000.000.000	Short-term bank loans
Surat sanggup jangka menengah	167.301.020.860	18	-	Medium term notes
Utang usaha - pihak ketiga	33.027.796.688	19	27.694.273.156	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	25.250.555.030	20	22.186.229.671	Taxes payable
Beban akrual	28.672.466.105	21	33.200.963.495	Accrued expenses
Setoran jaminan	112.380.408.607	22	108.052.060.404	Security deposits
Uang muka diterima	620.225.793.975	23	702.104.148.777	Advances received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	34.088.000.000	24	34.088.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	2.543.490.694	25	2.512.039.151	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	12.306.925.623		11.965.418.026	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.062.796.457.582</b>		<b>1.198.803.132.680</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	34.084.000.000	24	68.172.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	4.005.205.360	25	6.723.672.378	Lease liabilities
Setoran jaminan	30.125.583.130	22	17.954.877.859	Security deposits
Uang muka diterima	658.276.987.776	23	794.703.005.637	Advances received
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	110.016.522.942	36	97.496.455.295	Long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>836.508.299.208</b>		<b>985.050.011.169</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.899.304.756.790</b>		<b>2.183.853.143.849</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.850.000.000 saham	925.000.000.000	27	925.000.000.000	Issued and paid-up - 1,850,000,000 shares
Tambahan modal disetor	463.891.634.211	28	452.294.849.950	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(18.815.911.219)	29	(22.244.797.979)	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	7.135.769.835	30	5.722.411.089	Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.589.383.000	31	11.589.383.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.745.656.184.984		4.050.064.921.063	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>6.136.457.060.811</b>		<b>5.422.426.767.123</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>1.656.455.968.224</b>	<b>32</b>	<b>1.408.631.305.479</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>7.792.913.029.035</b>		<b>6.831.058.072.602</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>9.692.217.785.825</b>		<b>9.014.911.216.451</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2.019.459.161.815	33	1.686.812.400.465	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	485.073.052.724	34	388.305.796.442	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	1.534.386.109.091		1.298.506.604.023	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		35		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	188.564.095.778		185.886.634.327	Selling
Umum dan administrasi	430.441.257.904		435.549.936.218	General and administrative
Pajak final	130.931.964.713		110.782.096.681	Final tax
Jumlah Beban Usaha	749.937.318.395		732.218.667.226	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	784.448.790.696		566.287.936.797	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga dan investasi	70.388.771.427	37	69.168.010.505	Interest and investment income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(16.571.339.911)		32.235.569.857	Gain (loss) on foreign exchange - net
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan	16.284.035.955		2.548.696.614	Effect of discounting financial assets and liabilities
Laba penjualan aset tetap	718.261.187	14	928.151.235	Gain on sale of property and equipment
Beban bunga	(27.705.808.994)	38	(35.540.884.188)	Interest expense
Beban utang mudharabah	-		(362.250.000)	Mudharabah loan expense
Lain-lain - bersih	(8.791.472.091)	39	11.022.185.988	Others - net
Penghasilan Lain-lain - bersih	34.322.447.573		79.999.480.011	Other Income - net
<b>EKUITAS PADA LABA BERSIH DARI INVESTASI DALAM SAHAM</b>	25.603.843.497	12	25.592.416.473	<b>SHARE IN NET INCOME OF INVESTEEES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	844.375.081.766		671.879.833.281	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK KINI</b>	3.724.457.750	40	930.336.534	<b>CURRENT TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	840.650.624.016		670.949.496.747	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi	(210.019.910)	12	314.545.863	Share in remeasurement of defined benefit liability of associates
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(6.541.469.904)	36	4.049.682.844	Remeasurement of defined benefit liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.990.434.856	5	(1.294.594.747)	Items that will be reclassified subsequently to profit and loss - Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of available for sale securities
<b>Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain</b>	(4.761.054.958)		3.069.633.960	<b>Total Other Comprehensive Income (Loss)</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	835.889.569.058		674.019.130.707	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	703.671.697.717		534.915.278.377	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	136.978.926.299	32	136.034.218.370	Non-controlling interests
Jumlah	840.650.624.016		670.949.496.747	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	699.004.622.667		538.170.706.075	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	136.884.946.391	32	135.848.424.632	Non-controlling interests
Jumlah	835.889.569.058		674.019.130.707	Total
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	380,36	41	289,14	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas pada Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi dari Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek		Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak/ Share in Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Available for Sale Securities of Subsidiaries	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
			6.620.082.729	(22.244.797.979)	9.589.383.000	3.512.996.543.348	4.884.256.061.048	1.366.676.333.347	6.250.932.394.395	Balance as of January 1, 2015
										Comprehensive income
										Profit for the year
										Other comprehensive income (loss)
										Remeasurement of defined benefits liability
										Unrealized loss on decrease in fair value of available for sale securities of subsidiaries
										Total comprehensive income
										Appropriation of retained earnings
										Transactions with owners
										Increase in issued and paid-up capital stock of a subsidiary
										Dividends
										Total transactions with owners
			5.722.411.089	(22.244.797.979)	11.589.383.000	4.050.064.921.063	5.422.426.767.123	1.408.631.305.479	6.831.058.072.602	Balance as of December 31, 2015
										Comprehensive income
										Profit for the year
										Other comprehensive income (loss)
										Remeasurement of defined benefits liability
										Unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries
										Total comprehensive income
										Appropriation of retained earnings

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas pada Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi dari Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek		Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
			Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak/ Share in Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Available for Sale Securities of Subsidiaries	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners	
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	32	-	-	-	3.428.886.760	-	-	3.428.886.760	231.787.613.240	235.216.500.000	Transaction with non-controlling interest
Dividen	32	-	-	-	-	-	-	-	(121.016.612.625)	(121.016.612.625)	Dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	3.428.886.760	-	-	3.428.886.760	110.771.000.615	114.199.887.375	Total transactions with owners
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	28	-	11.596.784.261	-	-	-	-	11.596.784.261	168.715.739	11.765.500.000	Additional paid-in capital from tax amnesty assets
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2016</b>		<u>925.000.000.000</u>	<u>463.891.634.211</u>	<u>7.135.769.835</u>	<u>(18.815.911.219)</u>	<u>13.589.383.000</u>	<u>4.745.656.184.984</u>	<u>6.136.457.060.811</u>	<u>1.656.455.968.224</u>	<u>7.792.913.029.035</u>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Konsumen	2.146.809.575.223	2.112.533.169.170	Customers
Lain-lain	2.150.000.000	-	Others
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Beban penjualan	(43.805.444.520)	(56.866.100.072)	Selling expenses
Gaji	(214.769.264.532)	(247.134.756.688)	Salaries
Kontraktor	(378.208.598.294)	(394.064.940.650)	Contractors
Beban umum, administrasi dan lain-lain	(671.330.061.278)	(561.185.768.971)	General, administrative and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	840.846.206.599	853.281.602.789	Net cash generated from operations
Pembelian tanah	(1.001.479.854.034)	(226.589.525.894)	Acquisitions of land
Pembayaran pajak final	(85.464.140.326)	(95.617.208.519)	Final tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.306.341.854)	(1.481.688.026)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(247.404.129.615)	529.593.180.350	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	71.178.409.921	68.945.729.822	Interest received
Pencairan (penempatan) investasi	31.086.605.369	(36.675.930.143)	Withdrawal of (placement in) investments
Penerimaan dividen	8.600.000.000	27.987.500.000	Dividends received
Uang muka penerimaan dividen	2.500.000.000	-	Advance in dividends received
Hasil penjualan aset tetap	934.009.091	1.027.308.333	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran liabilitas atas perolehan aset tetap	(1.429.699.979)	(4.333.927.101)	Payment for liabilities arising from acquisition of property and equipment
Perolehan properti investasi	(7.706.455.075)	(4.284.404.305)	Acquisitions of investment properties
Piutang pihak berelasi non-usaha	(60.200.000.000)	-	Due from a related party non-trade
Perolehan aset tetap	(64.314.356.801)	(67.082.379.673)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(19.351.487.474)	(14.416.103.067)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan surat sanggup jangka menengah	256.842.500.000	-	Proceeds from medium term notes
Penerimaan atas kenaikan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	235.216.500.000	-	Proceeds from issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interest
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	57.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	273.111.776	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran beban utang mudharabah	-	(517.500.000)	Mudharabah loan expense paid
Pembayaran utang mudharabah	-	(27.000.000.000)	Payments of mudharabah loan
Pembayaran bunga sewa pembiayaan	(315.943.699)	(94.938.215)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(2.448.412.079)	(1.306.922.669)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(18.456.378.929)	(34.125.967.968)	Interest paid
Pembayaran utang bank jangka panjang	(34.088.000.000)	(1.024.000.000)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran surat sanggup jangka menengah	(87.232.605.443)	-	Payment of medium term notes
Pembayaran dividen	(121.016.612.625)	(93.986.412.500)	Dividends paid
Pembayaran utang bank jangka pendek	(230.000.000.000)	-	Payment of short-term bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.498.952.775)	(100.782.629.576)	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(268.254.569.864)	414.394.447.707	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	1.767.352.103.328	1.314.090.591.379	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(18.730.494.536)	38.867.064.242	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	1.480.367.038.928	1.767.352.103.328	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian .

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Duta Pertiwi Tbk (“Perusahaan” atau “Entitas Induk”) didirikan dengan Akta No. 237 tanggal 29 Desember 1972 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/116/20 tanggal 4 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tambahan No. 1441 tanggal 25 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan dengan Akta No. 18 tanggal 15 Oktober 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-86807.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 November 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 105 tanggal 30 Desember 2008, Tambahan No. 29866.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 6 Mei 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-3510929.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 29 Mei 2015.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Duta Pertiwi Tbk (“the Company” or “the Parent Company”) was established based on Notarial Deed No. 237 dated December 29, 1972 of Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/116/20 dated May 4, 1973, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 25, 1986, Supplement No. 1441. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated October 15, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the revisions in the Company’s Articles of Association to comply with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-86807.AH.01.02. Year 2008 dated November 17, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 105 dated December 30, 2008, Supplement No. 29866.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 3 dated May 6, 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3510929.AH.01.11.Year 2015 dated May 29, 2015.

The Company and its subsidiaries (herein after referred to as “the Group”) are incorporated and conduct their operations in Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara dengan proyek real estatnya meliputi pusat perbelanjaan ITC Mangga Dua, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Jembatan Niaga I, II dan III, perumahan Taman Duta Mas, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Jembatan Harcomas Mangga Dua dan Terowongan Harcomas Mangga Dua, ITC Roxy Mas dan Apartemen, dan Roxy II, yang seluruhnya berlokasi di Jakarta dan pusat perbelanjaan Mangga Dua Center di Surabaya. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung ITC Mangga Dua Lt. 8, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha konstruksi dan pembangunan real estat serta perdagangan umum. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 Oktober 1988 dalam bidang real estat, sebelumnya Perusahaan bergerak dalam bidang kontraktor.

Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 September 1994, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-1665/PM/1994 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 3.150 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 November 1994.

The Company is domiciled in North Jakarta and its real estate projects, namely, ITC Mangga Dua Shopping Center, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Niaga I, II and III bridge, Taman Duta Mas housing complex, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Harcomas Mangga Dua bridge and Harcomas Mangga Dua underground channel, ITC Roxy Mas and apartment, and Roxy II are located in Jakarta, while the Mangga Dua Center Shopping Center is located in Surabaya. The Company's head office is located at ITC Mangga Dua building, 8<sup>th</sup> Floor, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in construction and real estate development, and general trading business. The Company started commercial operations in real estate business on October 1, 1988. Prior to October 1988, the Company is engaged in construction business only.

The Group operates under the group of PT Bumi Serpong Damai Tbk.

The ultimate parent of the Group is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

**b. Public Offering of Shares and Bonds**

Shares Offering

On September 26, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-1665/PM/1994 for its offering to the public of 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,150 per share. On November 2, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 24 Maret 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-447/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 693.750.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 April 1997.

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-3547/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 462.500.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juni 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 1.850.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2016 %	2015 %	2016	2015
Pemilikan Langsung/Direct Investments Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Perumahan/ Real estate	Grand Wisata	1994	53,52	53,52	1.318.198.569.178	1.277.142.009.403
Mitrakarya Multiguna	Surabaya	-	-	*	82,00	100,00	1.297.199.762.795	435.599.577.790
Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ Office space	Sinarmas Land Plaza	1997	74,11	74,11	782.215.759.112	970.430.455.546
Wijaya Pratama Raya	Semarang	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	DP Mall	2007	64,84	64,84	609.275.136.592	598.411.166.859
Mekanusa Cipta	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	498.451.310.284	508.519.552.990
Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	497.589.994.218	513.244.335.833
Duta Semesta Mas	Jakarta	Mixed use	South Gate	2015	100,00	100,00	349.313.872.900	319.989.340.358
Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ Real estate	Barjar Wijaya	1991	100,00	100,00	336.866.431.185	274.267.211.450
Kurnia Subur Permai	Cibubur	-	-	*	100,00	100,00	290.284.237.156	290.062.816.398
Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Legenda Wisata	1999	100,00	100,00	261.428.074.664	277.059.773.372
Kembangan Permai Development	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	2005	80,00	80,00	240.554.474.295	338.807.073.610
Phinisindo Zamrud Nusantara	Depok	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	ITC Depok	1991	77,48	77,48	198.609.737.048	198.676.003.987
Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	Superblok Ambassador Kuningan dan/ ITC Kuningan	1995	100,00	100,00	183.305.317.666	209.854.922.731
Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Balikpapan	1994	100,00	100,00	151.602.255.826	146.149.971.318
Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	-	-	*	100,00	100,00	125.695.097.055	125.557.721.195

On March 24, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-447/PM/1997 for its limited public offering with preemptive rights of 693,750,000 shares through rights issue to stockholders. On April 15, 1997, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 5, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3547/BL/2008 for its limited public offering with preemptive rights of 462,500,000 shares through rights issue to stockholders. On June 19, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's outstanding shares of 1,850,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of December 31, 2016 and 2015, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak/ Subsidiary (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2016 %	2015 %	2016	2015
Pemilikan Langsung/ <i>Direct Investments</i> Anekagriya Buminusa	Cibubur	Perumahan/ <i>Real estate</i>	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	125.270.076.404	111.472.435.323
Saranapapan Ekasejati	Cipanas	Perumahan/ <i>Real estate</i>	Kota Bunga	1994	100,00	100,00	56.615.010.049	61.129.719.140
Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ <i>Real estate</i>	Taman Permata Buana	1994	100,00	100,00	39.186.717.731	37.865.371.224
Putra Prabukarya	Cibubur	Perumahan/ <i>Real estate</i>	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	39.056.051.658	38.766.959.137
Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/ <i>Hotel</i>	Hotel Le Grandeur Mangga Dua	1996	100,00	100,00	31.521.227.430	34.133.081.340
Kanaka Grahaasri	Cibubur	Perumahan/ <i>Real estate</i>	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	21.973.443.808	20.731.063.364
Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ <i>Real estate</i>	Kota Bunga	1994	100,00	100,00	3.416.655.054	3.201.628.777
Duta Virtual Dot Com	Jakarta	-	-	*	98,67	98,67	170.556.473	121.095.851
Entitas anak PAP/ <i>Subsidiary of PAP</i> Putra Tirta Wisata	Bekasi	Arena rekreasi/ <i>Recreation arena</i>	Go Wet	2015	53,52	53,52	161.878.304.736	183.735.391.386

\* Belum beroperasi komersial/*No commercial operation*

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2016 and 2015 follows:

2016			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan		Bagian Laba/ <i>Share in Profit</i>
	Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	
	%		
PT Putra Alvita Pratama (PAP)	46,48	478.036.126.300	37.033.563.856
PT Mitrakarya Multiguna (MKM)	18,00	233.494.354.644	1.687.256.180
PT Wijaya Pratama Raya (WPR)	35,16	203.712.738.815	858.215.934
PT Royal Oriental (RO)	25,89	145.038.931.476	69.910.462.529
PT Kembangan Permai Development (KPD)	20,00	40.326.506.485	22.528.550.332
PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)	22,52	39.833.988.122	5.033.571.496

2015			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan		Bagian Laba/ <i>Share in Profit</i>
	Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	
	%		
PAP	46,48	441.345.715.398	55.100.591.748
WPR	35,16	202.605.421.331	1.006.110.731
RO	25,89	191.580.361.962	69.343.734.076
KPD	20,00	17.844.620.029	6.214.660.714
PZN	22,52	39.261.404.042	4.501.892.445

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

	2016						
	PAP	MKM	WPR	RO	KPD		PZN
Aset lancar	456.860.829.193	43.710.130.802	30.317.061.040	317.056.572.233	201.806.108.841	82.789.063.792	Current assets
Aset tidak lancar	861.337.739.985	1.253.489.631.993	237.772.621.114	465.159.186.879	38.748.365.454	5.539.117.031	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>1.318.198.569.178</u>	<u>1.297.199.762.795</u>	<u>268.089.682.154</u>	<u>782.215.759.112</u>	<u>240.554.474.295</u>	<u>88.328.180.823</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	177.944.067.862	8.241.950	19.499.742.805	182.098.816.950	18.603.817.493	14.199.078.203	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	111.342.417.425	-	10.423.072.105	39.904.769.594	20.318.124.376	7.503.824.377	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>289.286.485.287</u>	<u>8.241.950</u>	<u>29.922.814.910</u>	<u>222.003.586.544</u>	<u>38.921.941.869</u>	<u>21.702.902.580</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>1.028.912.083.891</u>	<u>1.297.191.520.845</u>	<u>238.166.867.244</u>	<u>560.212.172.568</u>	<u>201.632.532.426</u>	<u>66.625.278.243</u>	Total Equity

	2015						
	PAP	WPR	RO	KPD	PZN		
Aset lancar	427.293.708.836	65.237.143.368	493.014.608.054	185.346.802.290	82.235.248.012		Current assets
Aset tidak lancar	849.848.300.567	188.337.884.701	477.415.847.492	153.460.271.320	6.159.199.750		Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>1.277.142.009.403</u>	<u>253.575.028.069</u>	<u>970.430.455.546</u>	<u>338.807.073.610</u>	<u>88.394.447.762</u>		Total Assets
Liabilitas jangka pendek	206.903.704.374	10.439.877.435	204.783.117.721	1.263.420.316	17.263.652.129		Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	120.308.107.525	11.768.142.208	25.669.114.724	248.320.553.149	7.048.422.122		Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>327.211.811.899</u>	<u>22.208.019.643</u>	<u>230.452.232.445</u>	<u>249.583.973.465</u>	<u>24.312.074.251</u>		Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>949.930.197.504</u>	<u>231.367.008.426</u>	<u>739.978.223.101</u>	<u>89.223.100.145</u>	<u>64.082.373.511</u>		Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2016 dan 2015:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2016 and 2015:

	2016						
	PAP	MKM	WPR	RO	KPD		PZN
Pendapatan	241.911.928.406	90.163.860.000	42.467.811.478	429.707.212.905	181.845.146.501	26.990.342.819	Revenue
Laba sebelum pajak	79.815.958.778	9.034.058.007	6.110.192.215	270.224.441.981	112.797.598.160	22.842.763.495	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(638.082.391)	-	608.436.603	116.375.486	(333.319.379)	111.896.487	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>78.881.886.387</u>	<u>9.034.058.007</u>	<u>6.699.858.818</u>	<u>270.145.199.467</u>	<u>112.309.432.281</u>	<u>22.466.504.732</u>	Total comprehensive income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	36.664.300.793	1.687.256.180	2.355.814.482	69.940.592.142	22.461.886.456	5.058.767.149	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	-	116.507.912.625	-	4.508.700.000	Dividends paid to non-controlling interest

	2015						
	PAP	WPR	RO	KPD	PZN		
Pendapatan	358.140.453.925	37.564.781.358	387.259.345.371	35.569.500.000	24.860.270.405		Revenue
Laba sebelum pajak	118.532.367.047	6.512.030.143	267.853.310.320	31.203.256.819	20.474.122.201		Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	185.214.561	(603.173.319)	(329.201.263)	4.287.086	109.162.474		Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>118.443.453.858</u>	<u>5.903.856.824</u>	<u>267.510.636.807</u>	<u>31.077.590.655</u>	<u>20.102.529.425</u>		Total comprehensive income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	55.052.517.353	2.077.681.165	69.258.503.869	6.215.518.131	4.526.472.483		Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	49.223.362.500	38.000.000.000	6.763.050.000		Dividends paid to non-controlling interest



**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Ringkasan informasi arus kas pada tahun  
2016 dan 2015:

Summarized cash flow information for 2016  
and 2015:

	2016						
	PAP	MKM	WPR	RO	KPD		PZN
Operasi	6.193.954.500	(851.617.718.927)	17.058.014.533	208.429.828.277	19.098.959.216	19.832.766.216	Operating
Investasi	4.520.590.938	391.936.654	(20.486.667.841)	(332.235.474.024)	3.015.892.826	(14.363.438.713)	Investing
Pendanaan	(44.817.552.541)	852.459.000.000	-	(116.507.912.625)	-	(4.508.700.000)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(34.103.007.103)	1.233.217.727	(3.428.653.308)	(240.313.558.372)	22.114.852.042	960.627.503	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

	2015					
	PAP	WPR	RO	KPD	PZN	
Operasi	53.325.368.436	916.106.993	308.613.902.113	(23.128.546.595)	21.952.982.022	Operating
Investasi	(31.803.871.976)	(20.770.177.819)	(140.394.907.362)	(139.526.775.625)	(21.976.819.967)	Investing
Pendanaan	(12.046.113.136)	-	(49.223.362.500)	(38.000.000.000)	(6.763.050.000)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	9.475.383.324	(19.854.070.826)	118.995.632.251	(200.655.322.220)	(6.786.887.945)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

**Perubahan Persentase Kepemilikan**

***PT Mitrakarya Multiguna (MKM)***

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor pada MKM, entitas anak, sebesar Rp 712.359.000.000 terdiri dari 1.424.718 saham yang disetor penuh oleh Perusahaan dan pihak ketiga. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam MKM dari 100% menjadi 82% (Catatan 29).

***PT Putra Tirta Wisata (PTW)***

Pada tanggal 14 Januari 2016, PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak, menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor pada PTW sebesar Rp 40.000.000.000 terdiri dari 80.000.000 saham. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan PAP dalam PTW dari 99,00% menjadi 99,36%, sedangkan kepemilikan Perusahaan dalam PTW menurun dari 0,54% menjadi 0,34% (Catatan 29).

Pada tanggal 6 Desember 2016, PAP, entitas anak, menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor pada PTW sebesar Rp 36.500.000.000 terdiri dari 73.000.000 saham. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan PAP dalam PTW dari 99,36% menjadi 99,52%, sedangkan kepemilikan Perusahaan dalam PTW menurun dari 0,34% menjadi 0,26% (Catatan 29).

**Changes in Ownership Interest**

***PT Mitrakarya Multiguna (MKM)***

On June 27, 2016, the Company approved the increase in issued and paid-up capital in MKM, a subsidiary, amounting to Rp 712,359,000,000 consisting of 1,424,718 shares which have been fully paid by the Company and a third party. This transaction resulted to a decrease in the ownership interest of the Company in MKM from 100% to 82% (Note 29).

***PT Putra Tirta Wisata (PTW)***

On January 14, 2016, PT Putra Alvita Pratama (PAP), a subsidiary, approved the increase in issued and paid-up capital which fully issued of PTW amounting to Rp 40,000,000,000 consisting of 80,000,000 shares. This transaction increased the ownership interest of PAP in PTW from 99.00% to 99.36%, while the ownership interest of the Company in PTW decreased from 0.54% to 0.34% (Note 29).

On December 6, 2016, PAP, a subsidiary, approved the increase in issued and paid-up capital which fully issued of PTW amounting to Rp 36,500,000,000 consisting of 73,000,000 shares. This transaction increased the ownership interest of PAP in PTW from 99.36% to 99.52%, while the ownership interest of the Company in PTW decreased from 0.34% to 0.26% (Note 29).

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 14 tanggal 19 Mei 2016, dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Muktar Widjaja  
 Wakil Komisaris Utama : Franciscus Xaverius  
 Ridwan Darmali

Komisaris Independen : Teddy Pawitra  
 Susiyati Bambang  
 Hirawan

Direksi

Direktur Utama : Teky Mailoa  
 Wakil Direktur Utama : Lie Jani Harjanto  
 Direktur : Hongky Jeffry Nantung  
 Stevanus Hartono  
 Adjiputro

Direktur Independen  
 (Direktur Tidak Terafiliasi) : Handoko Wibowo

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 18 tanggal 26 Oktober 2015, dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Muktar Widjaja  
 Wakil Komisaris Utama : Franciscus Xaverius  
 Ridwan Darmali

Komisaris Independen : Teddy Pawitra  
 Susiyati Bambang  
 Hirawan

Direksi

Direktur Utama : Lie Jani Harjanto  
 Wakil Direktur Utama : Teky Mailoa  
 Direktur : Stevanus Hartono  
 Adjiputro  
 Hongky Jeffry Nantung

Direktur Independen  
 (Direktur Tidak Terafiliasi) : Handoko Wibowo

**d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

As of December 31, 2016, based on the Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 14 dated May 19, 2016, of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner  
 Vice President Commissioner

Independent Commissioners

Directors

President Director  
 Vice President Director  
 Directors

Independent Director  
 (Non-affiliated Director)

As of December 31, 2015, based on the Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 18 dated October 26, 2015, of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner  
 Vice President Commissioner

Independent Commissioners

Directors

President Director  
 Vice President Director  
 Directors

Independent Director  
 (Non-affiliated Director)

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 26 Oktober 2015 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	: Susiyati Bambang Hirawan	: Head of Audit Committee
Anggota Komite Audit	: Herawan Hadidjaja Rusli Prakarsa	: Members of Audit Committee

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 10.356.500.000 dan Rp 13.405.400.000.

The Composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2016 and 2015, based on the Extraordinary Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 17 dated October 26, 2015 of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, follows:

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2016 and 2015 amounted to Rp 10,356,500,000 and Rp 13,405,400,000, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 426 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 (tidak diaudit) dan 446 karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 1.872 dan 2.042 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (tidak diaudit).

The Company has a total number of 426 employees as of December 31, 2016 (unaudited) and 446 employees as of December 31, 2015 (unaudited). The total number of employees of the Group is 1,872 and 2,042 as of December 31, 2016 (unaudited) and December 31, 2015 (unaudited), respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Februari 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on February 17, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

#### **b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

#### **b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2016, selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi milik PT Sinarwisata Lestari dan PT Sinarwisata Permai, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetap dan properti investasi dengan menggunakan metode biaya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Kombinasi Bisnis**

***Entitas Tidak Sepengendali***

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban lain-lain.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In 2016, the revaluation increment in value of property and equipment and investment property of PT Sinarwisata Lestari and PT Sinarwisata Permai, subsidiaries, has been reversed in the consolidated financial statements to be consistent with the Group's policy and carrying its property and equipment and investment property using the cost model.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Accounting for Business Combination**

***Among Entities Not Under Common Control***

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in other expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference (gain on bargain purchase) is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

***Entitas Sepengendali***

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 13.436 dan Rp 13.795 per US\$ 1.

***Among Entities Under Common Control***

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

**d. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,436 and Rp 13,795, respectively, to United States (U.S.) \$ 1.

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

**g. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminakan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

**h. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Time Deposits**

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

**h. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.



Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### ***Aset Keuangan***

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek – deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

#### ***Financial Assets***

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments – time deposits, trade accounts receivable and other accounts receivable are included in this category.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi investasi dalam saham, serta investasi PT Royal Oriental, PT Perwita Margasakti dan PT Wijaya Pratama Raya, entitas anak, masing-masing pada Reksa Dana Simas Satu dan obligasi PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART).

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan pada Catatan 12b disajikan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

#### ***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

#### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

#### ***Liabilitas Keuangan***

##### ***Liabilitas Keuangan Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2016 and 2015, this category includes investments in shares of stocks and investments of PT Royal Oriental, PT Perwita Margasakti and PT Wijaya Pratama Raya, subsidiaries, in Simas Satu mutual funds and bond of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART), respectively.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks as disclosed in Note 12b are carried at cost net of impairment, if any.

#### ***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

#### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

#### ***Financial Liabilities***

##### ***Other Financial Liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, surat sanggup jangka menengah, utang usaha, beban akrual, setoran jaminan, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's short-term bank loans, medium term notes, trade accounts payable, accrued expenses, security deposits, long-term bank loans and other liabilities are included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan instrumen yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through profit or loss.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

**(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**(2) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

**i. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

**(1) Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**(2) Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**i. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**j. Persediaan**

***Persediaan Real Estat***

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*) yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*) yang sedang dikonstruksi, dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

**j. Inventories**

***Real Estate Inventories***

Real estate inventories consist of land and buildings (houses, shophouses and buildings with strata title) ready for sale, buildings (houses, shophouses and buildings with strata title) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of building units under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings units ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in the current year when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.



Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocate costs.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

***Persediaan dari Hotel***

***Hotel inventories***

Persediaan dari hotel dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

**k. Investments in Associates and Joint Ventures**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

**l. Perlengkapan**

Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian kini.

**m. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**n. Tanah yang Belum Dikembangkan**

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

**l. Supplies**

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

Net realizable value is the current replacement cost.

**m. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**n. Land for Development**

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

**o. Aset Tetap**

***Pemilikan Langsung***

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 – 30	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	5	Leasehold improvements
Mesing-mesin	8	Machinery
Inventaris	4 – 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	5	Transportation equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**o. Property and Equipment**

***Direct Acquisition***

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### ***Aset Tetap Dalam Pembangunan***

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **p. Properti Investasi**

##### ***Pemilikan Langsung***

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### ***Construction in Progress***

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **p. Investment Properties**

##### ***Direct Acquisition***

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Grup sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreement which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

***Properti Investasi Dalam Pembangunan***

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

**q. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

***Perlakuan Akuntansi untuk Lessee***

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

***Construction in Progress***

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**q. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

***Accounting Treatment as a Lessee***

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor***

*Sewa Operasi*

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**r. Goodwill**

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

**s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

***Accounting Treatment as a Lessor***

*Operating Lease*

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**r. Goodwill**

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**s. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

***Pengakuan Pendapatan***

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

***Pendapatan dari Penjualan Persediaan Real Estat***

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;

**t. Revenue and Expense Recognition**

***Revenue Recognition***

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

***Revenues from Sale of Real Estate Inventories***

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;



- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kondisi berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;
- the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and
- only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Jika semua kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai "Uang muka" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

#### *Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan*

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

- the construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
- the amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage-of-completion of the property.

The level or percentage-of-completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which has been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above condition is not met, all payments received from the buyers are recognized as "Advances received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

#### *Rental and Service Revenues*

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

*Pendapatan Kamar Hotel dan Lain-lain*

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

*Pendapatan dari Keanggotaan Klub*

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

*Pendapatan Bunga*

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**Pengakuan Beban**

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**u. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

*Hotel Room and Other Hotel Revenues*

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

*Club Membership Revenue*

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

*Interest Income*

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

**Expense Recognition**

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

**u. Borrowing Costs**

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**v. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**w. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**v. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**w. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**x. Aset Pengampunan Pajak**

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**x. Tax Amnesty Assets**

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid for obtaining tax amnesty is recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting standard applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

**y. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**z. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**aa. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal atas komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**bb. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**cc. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyесuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**y. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

**z. Earnings Per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**aa. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**bb. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**cc. Events after the Reporting Date**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Pengendalian Bersama pada Pengaturan Bersama**

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup menetapkan bahwa Grup memiliki pengendalian atas ventura bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 12, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi pada ventura bersama dibuat oleh Grup bersama-sama dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

**b. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**a. Joint Control in Joint Arrangements**

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control.

The Group determined that it has joint control over the joint ventures as disclosed in Note 12, since the decision in economic activities of these joint ventures are made by the Group jointly with the other venturers.

**b. Functional Currency**

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan – Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Impairment of Financial Assets – Loans and Receivables

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on any accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for doubtful accounts recognized at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.



**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1.480.367.038.928	1.767.352.103.328	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	17.098.327.180	46.584.932.549	Short-term investment - time deposits
Piutang usaha	70.021.406.834	49.807.072.691	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	66.781.156.224	12.804.568.819	Other accounts receivable
Jumlah	<u>1.634.267.929.166</u>	<u>1.876.548.677.387</u>	Total

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas surat berharga tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui atas surat berharga tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

g. Komitmen Sewa

*Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa inventaris. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Allowance for Impairment of Available for Sale (AFS) Securities

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS securities is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

There is no impairment in value of AFS securities as of December 31, 2016 and 2015.

g. Lease Commitments

*Finance lease commitments – Group as lessee*

The Group has entered into furniture and fixtures lease agreements. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of the properties.

*Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

h. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

*Operating lease commitments – Group as lessor*

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

h. Income Taxes

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

	<p>Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.</p>	<p>The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 26.</p>
b.	<p>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan</p> <p>Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.</p> <p>Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan pada Catatan 8.</p>	<p>b. Allowance for Decline in Value of Inventories</p> <p>The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.</p> <p>The carrying values of inventories as of December 31, 2016 and 2015 are set out in Note 8.</p>
c.	<p>Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi</p> <p>Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.</p>	<p>c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties</p> <p>The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.</p>

	<p>Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi selama tahun berjalan.</p> <p>Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing diungkapkan pada Catatan 14 dan 15.</p>		<p>There is no change in the estimated useful lives of property and equipment and investment properties during the year.</p> <p>The carrying values of property and equipment and investment properties as of December 31, 2016 and 2015 are set out in Notes 14 and 15, respectively.</p>
d.	<p><b>Penurunan Nilai Goodwill</b></p> <p>Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai goodwill membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.</p> <p>Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan pada Catatan 16.</p>	d.	<p><b>Impairment of Goodwill</b></p> <p>Impairment testing for goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of goodwill requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.</p> <p>While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.</p> <p>The carrying amount of goodwill as of December 31, 2016 and 2015 is set out in Note 16.</p>
e.	<p><b>Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan</b></p> <p>Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.</p>	e.	<p><b>Impairment of Non-Financial Assets</b></p> <p>Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.</p>

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan pada Catatan 13, 14, dan 15.

The carrying values of these assets as of December 31, 2016 and 2015 are set out in Notes 13, 14, and 15.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 36.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2016 and 2015, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 36.

**4. Kas dan Setara Kas**

	2016	2015	
Kas	2.953.368.000	2.900.368.000	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	14.278.786.514	17.193.370.842	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
PT Bank Sinarmas Tbk -			PT Bank Sinarmas Tbk -
Unit Syariah (BS-Syariah)	59.804.763	95.097.172	Syariah Unit (BS-Syariah)
Jumlah	14.338.591.277	17.288.468.014	Subtotal

**4. Cash and Cash Equivalents**

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	108.095.081.932	67.284.284.532	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	51.707.161.778	39.148.414.693	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)	17.331.352.091	16.314.192.796	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	13.640.159.337	9.627.877.426	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	13.628.304.859	11.969.702.820	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.853.112.753	7.272.769.060	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	3.658.549.317	2.419.933.025	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Mega Tbk (Mega)	1.053.515.825	1.969.770.823	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	850.067.081	5.791.190.729	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	839.494.468	877.589.003	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	216.413.008	1.275.849.487	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	78.975.303	287.831.758	PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	39.594.566	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Jumlah	<u>217.991.782.318</u>	<u>164.239.406.152</u>	Subtotal
Sub jumlah - Rupiah	<u>232.330.373.595</u>	<u>181.527.874.166</u>	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 47)			U.S. Dollar (Note 47)
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
BS	715.981.867	1.917.530.245	BS
BS-Syariah	160.918.538	261.501.607	BS-Syariah
Jumlah	<u>876.900.405</u>	<u>2.179.031.852</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Maybank	3.886.547.450	4.189.599.745	Maybank
OCBC NISP	688.670.510	1.578.118.893	OCBC NISP
BCA	239.503.284	1.006.760.756	BCA
BMI	138.465.773	1.946.738.812	BMI
BRI	21.101.507	22.447.776	BRI
Jumlah	<u>4.974.288.524</u>	<u>8.743.665.982</u>	Subtotal
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>5.851.188.929</u>	<u>10.922.697.834</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Bank	<u>238.181.562.524</u>	<u>192.450.572.000</u>	Total - Cash in banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Maybank	556.767.890.400	588.310.000.000	Maybank
PT Bank Bukopin Tbk	135.000.000.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
Permata	101.000.000.000	95.300.000.000	Permata
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	69.800.000.000	68.889.835.616	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
BDI	48.000.000.000	91.251.527.671	BDI
Mega	25.000.000.000	-	Mega
Panin	14.900.000.000	67.900.000.000	Panin
OCBC NISP	11.100.000.000	7.300.000.000	OCBC NISP
BM	10.200.000.000	-	BM
PT Bank Victoria International Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
CIMB Niaga	750.000.000	-	CIMB Niaga
Sub jumlah - Rupiah	<u>987.517.890.400</u>	<u>933.951.363.287</u>	Subtotal - Rupiah

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Dolar Amerika Serikat (Catatan 47)			U.S. Dollar (Note 47)
Pihak ketiga			Third parties
BDI	98.149.912.820	451.253.624.891	BDI
Mega	67.180.000.000	-	Mega
Permata	61.029.516.174	-	Permata
Maybank	25.354.789.010	177.693.634.987	Maybank
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	9.102.540.163	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>251.714.218.004</u>	<u>638.049.800.041</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Deposito berjangka	<u>1.239.232.108.404</u>	<u>1.572.001.163.328</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>1.480.367.038.928</u>	<u>1.767.352.103.328</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka:			Interest rates per annum of time deposits:
Rupiah	3,60% - 10,33%	5,50% - 11,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,40% - 2,86%	0,70% - 3,50%	U.S. Dollar

**5. Investasi Jangka Pendek**

Terdiri atas investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

**5. Short-term Investments**

These consist of Rupiah denominated investments, follows:

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi			Bonds
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Penurunan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	-	(666.000.000)	Unrealized loss on decline in fair value - net
Jumlah	<u>30.000.000.000</u>	<u>29.334.000.000</u>	Subtotal
Reksa dana	2.000.000.000	2.000.000.000	Mutual fund
Kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	10.290.104.801	8.965.669.945	Unrealized gain on increase in fair value - net
Jumlah	<u>12.290.104.801</u>	<u>10.965.669.945</u>	Subtotal
Jumlah - bersih	<u>42.290.104.801</u>	<u>40.299.669.945</u>	Net
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	<u>17.098.327.180</u>	<u>46.584.932.549</u>	Time deposits
Jumlah	<u>59.388.431.981</u>	<u>86.884.602.494</u>	Total

Tersedia untuk dijual

*Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 Seri A (SMART I)*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, PT Perwita Margasakti (PMS) dan PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, masing-masing memiliki investasi dalam obligasi SMART I yang diterbitkan oleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, pihak berelasi (Catatan 42). Pada bulan Oktober 2016, WPR menjual investasi dalam obligasi SMART I tersebut.

Available-for-sale

*SMART Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series A (SMART I)*

As of December 31, 2016 and 2015, PT Perwita Margasakti (PMS) and PT Wijaya Pratama Raya (WPR), subsidiaries, have investments in SMART I bonds, issued by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, a related party (Note 42), respectively. In October 2016, WPR disposed its investment in SMART I bonds.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Obligasi SMART I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2017. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 9% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

PMS dan WPR membeli obligasi SMART I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar investasi dalam obligasi SMART I masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 29.334.000.000. Pada tahun 2015, WPR mencatat rugi belum direalisasi atas penurunan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 666.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 523.801.084 dan Rp 955.621.156, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai efek tersedia untuk dijual milik entitas anak" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Pefindo, peringkat obligasi SMART I masing-masing adalah idA+ (Single A plus, Stable Outlook) dan idAA- (Double A minus, Stable Outlook).

*Reksa Dana Simas Satu*

RO memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 42), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.060,49 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 12.290.104.801 dan Rp 10.965.669.945. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 7.659.570.917 dan Rp 6.678.032.245, disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 30). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir masing-masing adalah sebesar 12,08% dan -5,42%, pada tahun pada 2016 dan 2015.

SMART I bonds have a term of five (5) years and will mature on July 3, 2017. Interest of the bonds is at fixed rate of 9% per annum and payable on a quarterly basis.

PMS and WPR purchased SMART I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of December 31, 2016 and 2015, the fair value of SMART I bonds amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 29,334,000,000, respectively. In 2015, WPR recognized unrealized loss on decline in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 666,000,000.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's interest in this transaction amounted to Rp 523,801,084 and Rp 955,621,156, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries" account in the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 30).

As of December 31, 2016 and 2015, based on the ranking made by Pefindo, SMART I bonds are rated as idA+ (Single A plus, Stable Outlook) and idAA- (Double A minus, Stable Outlook), respectively.

*Reksa Dana Simas Satu*

RO has investment in Reksa Dana Simas Satu, in which PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 42), acts as the investment manager, PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian and RO as sponsor to the placement. As of December 31, 2016 and 2015, the investment in mutual fund has 2,083,060.49 units. As of December 31, 2016 and 2015, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 12,290,104,801 and Rp 10,965,669,945, respectively. The Company's interest in this transaction as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 7,659,570,917 and Rp 6,678,032,245, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 30). The annual return on this investment is 12.08% and -5.42% in 2016 and 2015, respectively.



**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Mutasi kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi – bersih atas surat berharga – tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The changes in net unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	8.299.669.945	9.594.264.694	Balance at the beginning of the year
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi			Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value:
Obligasi	-	(666.000.000)	Bonds
Reksadana	1.990.434.856	(628.594.749)	Mutual fund
Saldo akhir tahun	<u>10.290.104.801</u>	<u>8.299.669.945</u>	Balance at the end of the year

**Deposito berjangka**

**Time deposits**

Merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas kredit kepemilikan rumah dan utang bank dengan rincian sebagai berikut:

Consists of time deposits used as collateral for housing loan facility and bank loan with details as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.903.004.267	8.030.841.839	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.987.906.370	34.477.637.125	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.837.921.354	447.606.063	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.416.354.125	766.254.125	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.042.339.389	1.958.774.759	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	706.670.873	828.263.336	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128.575.500	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75.555.302	75.555.302	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>17.098.327.180</u>	<u>46.584.932.549</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	3,40% - 10,00%	3,40% - 9,50%	Interest rate per annum on time deposits

**6. Piutang Usaha**

**6. Trade Accounts Receivable**

Rincian piutang usaha terdiri dari:

The details of trade accounts receivable follows:

**a. Berdasarkan Jenis Transaksi**

**a. By Nature of Transactions**

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Sewa	28.420.996.742	16.302.554.472	Rental
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	14.335.109.953	10.453.626.795	Rental
Tanah, rumah tinggal dan ruko	14.091.196.006	4.941.568.800	Land, houses and shophouses
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	8.999.628.861	13.403.015.828	Room, food and beverages, and others
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	4.174.475.272	4.706.306.796	Land and buildings with strata title
Jumlah - pihak ketiga	<u>41.600.410.092</u>	<u>33.504.518.219</u>	Total - third parties
Jumlah	<u>70.021.406.834</u>	<u>49.807.072.691</u>	Total

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**b. Berdasarkan Umur (Hari)**

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 s.d 30 hari	10.056.157.496	7.906.505.255
31 s.d 60 hari	15.504.057.841	3.220.124.002
61 s.d 90 hari	2.681.139.355	2.559.828.082
91 s.d 120 hari	179.642.050	2.616.097.133
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-
Jumlah	<u>28.420.996.742</u>	<u>16.302.554.472</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.085.510.192	2.566.351.406
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 s.d 30 hari	11.612.752.769	11.064.236.426
31 s.d 60 hari	15.634.562.994	14.649.207.060
61 s.d 90 hari	1.177.783.692	1.563.142.971
91 s.d 120 hari	2.114.044.681	3.068.103.508
> 120 hari	5.975.755.764	593.476.848
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-
Jumlah	<u>41.600.410.092</u>	<u>33.504.518.219</u>
Jumlah	<u>70.021.406.834</u>	<u>49.807.072.691</u>

**b. By Age**

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Related parties (Note 42)		
Not past due and unimpaired	-	-
Past due but not impaired		
1 - 30 days	7.906.505.255	3.220.124.002
31 - 60 days	15.504.057.841	2.559.828.082
61 - 90 days	2.681.139.355	2.616.097.133
91 - 120 days	179.642.050	-
Past due and impaired	-	-
Subtotal	<u>28.420.996.742</u>	<u>16.302.554.472</u>
Third parties		
Not past due and unimpaired	5.085.510.192	2.566.351.406
Past due but not impaired		
1 - 30 days	11.612.752.769	11.064.236.426
31 - 60 days	15.634.562.994	14.649.207.060
61 - 90 days	1.177.783.692	1.563.142.971
91 - 120 days	2.114.044.681	3.068.103.508
> 120 days	5.975.755.764	593.476.848
Past due and impaired	-	-
Subtotal	<u>41.600.410.092</u>	<u>33.504.518.219</u>
Total	<u>70.021.406.834</u>	<u>49.807.072.691</u>

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Aset lancar		
Pihak berelasi (Catatan 42)	28.420.996.742	16.302.554.472
Pihak ketiga	36.514.899.900	30.938.166.813
Aset tidak lancar		
Pihak ketiga	<u>5.085.510.192</u>	<u>2.566.351.406</u>
Jumlah	<u>70.021.406.834</u>	<u>49.807.072.691</u>

Trade accounts receivable are presented in the consolidated financial statements as:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Current assets		
Related parties (Note 42)	28.420.996.742	16.302.554.472
Third parties	36.514.899.900	30.938.166.813
Noncurrent assets		
Third parties	<u>5.085.510.192</u>	<u>2.566.351.406</u>
Total	<u>70.021.406.834</u>	<u>49.807.072.691</u>

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

No allowance for impairment was provided on trade accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**7. Piutang Lain-Lain**

Terdiri dari piutang pihak berelasi non-usaha dari PT Itomas Kembangan Perdana, ventura bersama, serta piutang atas bunga obligasi dan deposito berjangka dan jasa pemeliharaan.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

**7. Other Accounts Receivable**

This account consists mainly of non-trade receivable from PT Itomas Kembangan Perdana, a joint venture, interest receivable from investments in bonds and time deposits and receivables related to maintenance services.

No allowance for impairment was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

**8. Persediaan**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Persediaan real estat - bersih	2.183.603.998.504	2.129.098.385.079	Real estate inventories - net
Persediaan dari hotel	<u>2.253.348.889</u>	<u>2.571.089.016</u>	Hotel inventories
Jumlah	<u><u>2.185.857.347.393</u></u>	<u><u>2.131.669.474.095</u></u>	Total

**8. Inventories**

**a. Persediaan Real Estat**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tanah dan bangunan yang siap dijual:		
Grand Wisata	129.220.989.667	130.477.690.126
Mangga Dua Center	126.902.872.849	126.902.872.849
Mega ITC Cempaka Mas	118.310.808.601	118.310.808.601
Mangga Dua	92.706.438.580	92.706.438.580
ITC Depok	87.189.449.907	86.339.000.000
ITC Mangga Dua	53.374.372.001	53.150.868.201
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	46.181.288.298	46.181.288.298
Roxy Mas	44.362.236.721	44.362.236.721
Kota Wisata	26.981.762.853	34.548.094.721
Duta Mas Fatmawati	22.524.926.237	22.524.926.237
Banjar Wijaya	19.470.438.032	25.377.941.766
Harco Mas	17.886.209.342	17.886.209.342
Kota Bunga	5.898.725.233	6.629.807.821
Juanda	5.440.000.000	5.440.000.000
Graha Cempaka Mas	2.845.392.132	2.845.392.132
Legenda Wisata	2.558.652.825	3.294.105.326
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	1.083.342.405
Taman Permata Buana	316.989.733	316.989.733
Jumlah	<u><u>803.254.895.416</u></u>	<u><u>818.378.012.859</u></u>
Bangunan yang sedang dikonstruksi:		
Kota Wisata	71.623.988.497	101.872.615.048
Banjar Wijaya	59.118.730.645	25.128.898.268
Grand Wisata	40.748.284.353	23.274.641.700
South Gate	40.540.263.300	-
Legenda Wisata	26.873.314.411	39.276.103.546
Mangga Dua Center	13.186.375.884	3.016.000.000
ITC Mangga Dua	-	<u>223.503.800</u>
Jumlah	<u><u>252.090.957.090</u></u>	<u><u>192.791.762.362</u></u>

**a. Real Estate Inventories**

Land and buildings ready for sale:
Grand Wisata
Mangga Dua Center
Mega ITC Cempaka Mas
Mangga Dua
ITC Depok
ITC Mangga Dua
Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Roxy Mas
Kota Wisata
Duta Mas Fatmawati
Banjar Wijaya
Harco Mas
Kota Bunga
Juanda
Graha Cempaka Mas
Legenda Wisata
Wisma Eka Jiwa
Taman Permata Buana
Subtotal
Buildings under construction:
Kota Wisata
Banjar Wijaya
Grand Wisata
South Gate
Legenda Wisata
Mangga Dua Center
ITC Mangga Dua
Subtotal

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
Tanah yang sedang dikembangkan:			Land under development:
Kota Wisata	443.729.898.038	418.440.473.253	Kota Wisata
Grand Wisata	199.246.634.548	149.093.658.090	Grand Wisata
Banjar Wijaya	162.226.945.006	166.986.074.629	Banjar Wijaya
Legenda Wisata	159.569.749.213	176.208.502.744	Legenda Wisata
Taman Permata Buana	74.788.208.161	127.090.143.896	Taman Permata Buana
South Gate	68.194.730.664	61.284.206.314	South Gate
Kota Bunga	36.196.093.087	36.426.013.087	Kota Bunga
Mangga Dua Center	4.011.821.496	4.011.821.496	Mangga Dua Center
Jumlah	<u>1.147.964.080.213</u>	<u>1.139.540.893.509</u>	Subtotal
Jumlah	2.203.309.932.719	2.150.710.668.730	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(19.705.934.215)</u>	<u>(21.612.283.651)</u>	Allowance for decline in value of real estate inventories
Bersih	<u>2.183.603.998.504</u>	<u>2.129.098.385.079</u>	Net

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movements of land and buildings ready for sale follows:

	2016	2015	
Saldo awal	818.378.012.859	851.481.289.188	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	379.742.713.867	267.635.252.907	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(394.865.831.310)</u>	<u>(300.738.529.236)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>803.254.895.416</u>	<u>818.378.012.859</u>	Ending balance

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

Movements of buildings under construction follows:

	2016	2015	
Saldo awal	192.791.762.362	135.168.367.735	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	220.591.170.605	217.187.149.425	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(161.291.975.877)</u>	<u>(159.563.754.798)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>252.090.957.090</u>	<u>192.791.762.362</u>	Ending balance

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak atau proyek adalah sebagai berikut:

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract price of the project follows:

	2016		2015		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	
		%		%	
Kota Wisata	71.623.988.497	70	101.872.615.048	79	Kota Wisata
Banjar Wijaya	59.118.730.645	22	25.128.898.268	84	Banjar Wijaya
Grand Wisata	40.748.284.353	99	23.274.641.700	99	Grand Wisata
South Gate	40.540.263.300	9	-	-	South Gate
Legenda Wisata	26.873.314.411	65	39.276.103.546	77	Legenda Wisata
Mangga Dua Center	13.186.375.884	75	3.016.000.000	15	Mangga Dua Center
ITC Mangga Dua	-	-	223.503.800	95	ITC Mangga Dua
	<u>252.090.957.090</u>		<u>192.791.762.362</u>		

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land under development follows:

	2016	2015	
Saldo awal	1.139.540.893.509	956.007.061.151	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	162.702.724.019	291.605.330.467	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(154.279.537.315)</u>	<u>(108.071.498.109)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>1.147.964.080.213</u>	<u>1.139.540.893.509</u>	Ending balance

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada proyek South Gate adalah pada tahun 2019, sedangkan proyek Mangga Dua Center, Legenda Wisata, Grand Wisata, Kota Wisata dan Banjar Wijaya adalah pada tahun 2017. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Buildings under construction in project South Gate is expected to be completed in 2019, while projects Mangga Dua Center, Legenda Wisata, Grand Wisata, Kota Wisata and Banjar Wijaya in 2017. Management believes that these projects will be completed on its expected dates of completion.

Jumlah persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 8,68% dan 7,39% dari jumlah persediaan.

Total inventories ready for sale which already have sales and purchase agreements but had not been recognized as sales in 2016 and 2015, represents 8.68% and 7.39%, as of December 31, 2016 and 2015, respectively, of the total inventories.

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan tersebut.

The Group regularly reviews the carrying value of the real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed the net realizable values. Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover possible losses on decline in value of those inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

As of December 31, 2016 and 2015, all inventories are under the name of the Group.

Persediaan real estat telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 42), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.562.536.958.670 dan US\$ 331.550.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 675.832.131.911 dan US\$ 386.525.000 pada tanggal 31 Desember 2015. Jumlah pertanggungan merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi properti investasi (Catatan 15). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The real estate inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 42), against fire and other possible losses for a sum of Rp 1,562,536,958,670 and US\$ 331,550,000 as of December 31, 2016 and Rp 675,832,131,911 and US\$ 386,525,000 as of December 31, 2015. The insurance coverage includes that for investment properties (Note 15). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**b. Persediaan dari Hotel**

	2016	2015	
Perlengkapan	1.117.542.057	1.164.763.863	Supplies
Makanan	516.649.448	574.707.817	Food
Minuman	174.521.528	332.377.518	Beverages
Lain-lain	444.635.856	499.239.818	Others
Jumlah	<u>2.253.348.889</u>	<u>2.571.089.016</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan hotel tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**b. Hotel Inventories**

Management believes that the carrying amounts of the hotel inventories does not exceed the net realizable values as of December 31, 2016 and 2015.

**9. Uang Muka**

	2016	2015	
Pembelian tanah	37.002.227.992	124.206.220.920	Land acquisition
Aset tetap	73.295.562.939	11.956.682.843	Property and equipment
Biaya pengembangan tanah	10.792.664.834	7.806.288.109	Development expenses
Investasi	9.500.000.000	-	Investment
Perijinan	1.537.488.802	1.459.887.601	Permit
Promosi	1.380.277.270	2.457.706.567	Promotion
Renovasi	1.145.549.448	8.117.600.370	Renovation
Utilitas	1.049.936.800	2.405.639.217	Utilities
Karyawan	217.923.260	361.749.260	Employees
Lain-lain	1.486.197.345	1.670.650.662	Others
Jumlah	<u>137.407.828.690</u>	<u>160.442.425.549</u>	Total

**9. Advances**

**10. Pajak Dibayar Dimuka**

	2016	2015	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%) (Catatan 40)	61.218.575.941	62.517.090.507	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%) (Note 40)
Pasal 4 ayat 2 (2,5% dan 5%) (Catatan 40)	24.491.870.144	40.401.643.382	Article 4 paragraph 2 (2.5% and 5%) (Note 40)
Pasal 4 ayat 2 (3%)	-	4.740.637.704	Article 4 paragraph 2 (3%)
Pasal 21	52.016.876	-	Article 21
Pasal 23	3.038.913	1.279.706.152	Article 23
Pasal 25	-	1.476.303.369	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	39.877.468.283	18.758.418.766	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>125.642.970.157</u>	<u>129.173.799.880</u>	Total

**10. Prepaid Taxes**

**11. Biaya Dibayar Dimuka**

	2016	2015	
Program kepemilikan kendaraan	8.605.438.033	9.711.183.008	Car ownership program
Asuransi	4.892.137.677	5.606.086.306	Insurance
Lain-lain	2.105.789.997	990.584.432	Others
Jumlah	<u>15.603.365.707</u>	<u>16.307.853.746</u>	Total

**11. Prepaid Expenses**

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Prepaid expenses are presented in the consolidated financial statements as:

	2016	2015	
Aset lancar	7.643.557.287	5.263.606.872	Current assets
Aset tidak lancar	7.959.808.420	11.044.246.874	Noncurrent assets
Jumlah	<u>15.603.365.707</u>	<u>16.307.853.746</u>	Total

**12. Investasi dalam Saham**

**12. Investments in Shares**

	2016	2015	
Metode ekuitas:			Equity method:
Asosiasi	151.302.973.712	131.792.219.611	Associates
Ventura bersama	41.928.858.265	156.949.163.389	Joint ventures
Metode biaya:			Cost method:
Saham biasa	589.088.800	589.088.800	Common shares
Jumlah	<u>193.820.920.777</u>	<u>289.330.471.800</u>	Total

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama dari Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of Group's associates and joint ventures as of December 31, 2016 and 2015 follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ Place of Business/ Country of Incorporation	Kepemilikan dan Hak Suara/ Ownership and Voting Rights %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
<b>Asosiasi/Associates</b>			
PT Matra Olahcipta	Indonesia	50,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Dutakarya Propertindo	Indonesia	50,00	Perumahan/Real estate
PT Citraagung Tirta Jatim	Indonesia	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Binamaju Mitra Sejati	Indonesia	25,50	Perumahan/Real estate
<b>Ventura Bersama/Joint Ventures</b>			
PT Itomas Kembangan Perdana	Indonesia	51,00	Perumahan/Real estate
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	Indonesia	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center

**Metode Ekuitas**

**Equity Method**

**a. Entitas Asosiasi**

**a. Associates**

Investasi dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Pengurangan Penyertaan/ Deduction on Investments	Perubahan Selama Tahun 2016/ Changes during 2016			Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value of Investments at the End of the Year
					Ekuitas pada Tambahan Modal Disetor/ Share in Additional Paid-in Capital	Ekuitas pada Laba Bersih/ Share in Net Profit	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	
PT Matra Olahcipta	50,00	56.197.405.372	-	-	50.000.000	2.689.920.239	(65.454.492)	58.871.871.119
PT Dutakarya Propertindo	50,00	-	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40,00	7.712.324.718	(5.400.000.000)	(1.600.000.000)	40.000.000	6.231.505.093	(94.023.104)	6.889.806.707
PT Binamaju Mitra Sejati	25,50	67.882.489.521	-	-	25.500.000	17.683.848.679	(50.542.314)	85.541.295.886
Jumlah/ Total		<u>131.792.219.611</u>	<u>(5.400.000.000)</u>	<u>(1.600.000.000)</u>	<u>115.500.000</u>	<u>26.605.274.011</u>	<u>(210.019.910)</u>	<u>151.302.973.712</u>

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015			Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value of Investments at the End of the Year
				Pengurangan Penyertaan/ Deduction on Investments	Ekuitas pada Laba Bersih/ Share in Net Profit	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	
PT Matra Olahcipta	50,00	55.387.335.893	(3.000.000.000)	-	3.720.192.819	89.876.660	56.197.405.372
PT Dutakarya Propertindo	50,00	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40,00	13.509.069.324	(8.000.000.000)	(2.000.000.000)	4.108.594.185	94.661.209	7.712.324.718
PT Binamaju Mitra Sejati	25,50	64.643.868.163	(13.387.500.000)	-	16.496.113.364	130.007.994	67.882.489.521
Jumlah/ Total		133.540.273.380	(24.387.500.000)	(2.000.000.000)	24.324.900.368	314.545.863	131.792.219.611

**PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham CTJ, yang didokumentasikan dalam Akta No. 5 tanggal 15 Juli 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor dari 5.000 lembar saham atau sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi 1.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000. Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham CTJ tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0013697.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 29 Juli 2016. Bagian Perusahaan atas pengembalian modal tersebut adalah sebesar Rp 1.600.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham CTJ, yang didokumentasikan dalam Akta No. 9 tanggal 10 Juli 2015 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor dari 10.000 lembar saham atau sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi 5.000 lembar saham atau sebesar Rp 5.000.000.000. Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham CTJ tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0941050.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 25 Agustus 2015. Bagian Perusahaan atas pengembalian modal tersebut adalah sebesar Rp 2.000.000.000.

**PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ)**

Based on the Stockholders' Circular Decision Statement of CTJ, as stated in Notarial Deed No. 5 dated July 15, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to reduce CTJ's authorized capital stock from Rp 20,000,000,000 to Rp 4,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock from 5,000 shares or equivalent to Rp 5,000,000,000 to 1,000 shares or equivalent to Rp 1,000,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0013697.AH.01.02.Year 2016 dated July 29, 2016. The Company's share on the aforementioned decrease in capital of CTJ amounted to Rp 1,600,000,000.

Based on the Stockholders' Circular Decision Statement of CTJ, as stated in Notarial Deed No. 9 dated July 10, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to reduce CTJ's authorized capital stock from Rp 40,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock from 10,000 shares or equivalent to Rp 10,000,000,000 to 5,000 shares or equivalent to Rp 5,000,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0941050.AH.01.02.Year 2015 dated August 25, 2015. The Company's share on the aforementioned decrease in capital amounted to Rp 2,000,000,000.



**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2016 dan 2015, CTJ membagikan dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 13.500.000.000 atau setara dengan Rp 2.700.000 per lembar saham dan Rp 20.000.000.000 atau setara dengan Rp 2.000.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai masing-masing adalah sebesar Rp 5.400.000.000 dan Rp 8.000.000.000.

**PT Binamaju Mitra Sejati (BMS)**

Pada tahun 2015, BMS membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 52.500.000.000 atau setara dengan Rp 26.250 per lembar saham. Bagian PT Sinarwisata Permai, entitas anak, atas pembagian dividen tunai ini adalah sebesar Rp 13.387.500.000.

**PT Matra Olahcipta (MOC)**

Pada tahun 2015, MOC membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 6.000.000.000 atau setara dengan Rp 300.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 3.000.000.000.

**PT Dutakarya Propertindo (DKP)**

DKP mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bagian Perusahaan atas kerugian DKP telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada DKP dicatat sebesar nihil. Jika entitas tersebut selanjutnya laba, Perusahaan akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DKP yang belum diakui masing-masing adalah sebesar Rp 214.508.384 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

In 2016 and 2015, CTJ agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 13,500,000,000 or equivalent to Rp 2,700,000 per share and Rp 20,000,000,000 or equivalent to Rp 2,000,000 per share, respectively. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 5,400,000,000 and Rp 8,000,000,000, respectively.

**PT Binamaju Mitra Sejati (BMS)**

In 2015, BMS agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 52,500,000,000 or equivalent to Rp 26,250 per share. The share of PT Sinarwisata Permai, a subsidiary, on this cash dividend amounted to Rp 13,387,500,000.

**PT Matra Olahcipta (MOC)**

In 2015, MOC agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 6,000,000,000 or equivalent to Rp 300,000 per share. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividend amounted to Rp 3,000,000,000.

**PT Dutakarya Propertindo (DKP)**

DKP has deficit as of December 31, 2016 and 2015. As of December 31, 2016 and 2015, the Company's share in net losses of DKP has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in DKP have been reduced to zero. If DKP subsequently reported profit, the Company will resume recognizing its share in the profit of such associate only after its share of net losses not recognized. The Company's unrecognized share in losses of DKP amounted to Rp 214,508,384 as of December 31, 2016 and 2015.

The following summarizes the financial information relating to material associates, not adjusted for proportion of ownership:

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2016			
	PT Matra Olahcipa	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Binamaju Mitra Sejati	
Aset				Assets
Lancar	153.109.771.933	91.974.376.428	163.828.868.466	Current
Tidak lancar	7.238.858.081	245.026.428.990	159.186.858.392	Noncurrent
Jumlah	<u>160.348.630.014</u>	<u>337.000.805.418</u>	<u>323.015.726.858</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Jangka pendek	31.903.729.930	47.565.096.432	3.023.545.752	Current
Jangka panjang	11.518.510.647	272.211.192.219	13.469.341.818	Noncurrent
Jumlah	<u>43.422.240.577</u>	<u>319.776.288.651</u>	<u>16.492.887.570</u>	Total
Pendapatan	18.553.616.392	85.577.137.523	-	Revenues
Beban	<u>(7.997.006.431)</u>	<u>(74.322.164.924)</u>	<u>(5.930.552.701)</u>	Expenses
Laba bersih	<u>5.379.840.475</u>	<u>15.578.762.729</u>	<u>69.348.426.202</u>	Net profit
	2015			
	PT Matra Olahcipa	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Binamaju Mitra Sejati	
Aset				Assets
Lancar	144.473.516.193	95.562.430.950	106.217.360.012	Current
Tidak lancar	8.122.627.355	261.346.399.964	171.328.689.709	Noncurrent
Jumlah	<u>152.596.143.548</u>	<u>356.908.830.914</u>	<u>277.546.049.721</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Jangka pendek	16.320.966.645	46.626.346.633	3.036.213.406	Current
Jangka panjang	24.647.758.959	291.001.672.483	37.237.218.074	Noncurrent
Jumlah	<u>40.968.725.604</u>	<u>337.628.019.116</u>	<u>40.273.431.480</u>	Total
Pendapatan	22.702.472.252	87.535.870.663	-	Revenues
Beban	<u>(8.250.063.166)</u>	<u>(82.717.790.146)</u>	<u>(5.552.657.404)</u>	Expenses
Laba bersih	<u>7.440.385.637</u>	<u>10.271.485.463</u>	<u>64.690.640.644</u>	Net profit

**b. Ventura Bersama**

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

**b. Joint Ventures**

Movement of interests in the joint ventures is summarized as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	156.949.163.389	159.281.647.284	Beginning balance
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan Ventura Bersama	(110.818.874.610)	-	Unrealized gain on transactions with the Joint Venture
Ekuitas pada laba (rugi) bersih tahun berjalan	(1.001.430.514)	1.267.516.105	Share in net profit (loss) during the year
Dividen	<u>(3.200.000.000)</u>	<u>(3.600.000.000)</u>	Dividends
Saldo akhir	<u>41.928.858.265</u>	<u>156.949.163.389</u>	Ending balance

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan Ventura Bersama merupakan transaksi penjualan tanah oleh PT Kembangan Perdana Development (KPD), entitas anak, kepada PT Itomas Kembangan Perdana (IKP), ventura bersama, dengan keuntungan sebesar Rp 217.291.911.000. Bagian keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 110.818.874.610 atau mencerminkan persentase kepemilikan KPD pada IKP sebesar 51%.

Pada tahun 2016 dan 2015, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000 dan Rp 9.000.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini masing-masing adalah sebesar Rp 3.200.000.000 dan Rp 3.600.000.000.

Grup tidak memiliki bagian atas liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan dari ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Lancar - kas dan setara kas	26.390.480.709	88.908.848.962	Current - Cash and cash equivalents
Lancar (tidak termasuk kas dan setara kas)	359.485.597.515	238.019.625.845	Current (excluding cash and cash equivalents)
Tidak lancar	33.779.350.590	35.900.017.842	Noncurrent
<b>Jumlah</b>	<b>419.655.428.814</b>	<b>362.828.492.649</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Jangka pendek - utang usaha, utang lain-lain dan provisi	70.000.000.000	-	Current - Trade and other accounts payable and provision
Jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	696.537.703	52.894.855.862	Current (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jangka panjang (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	47.582.530.539	63.000.000	Noncurrent (excluding trade and other accounts payable and provision)
<b>Jumlah</b>	<b>118.279.068.242</b>	<b>52.957.855.862</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>301.376.360.572</b>	<b>309.870.636.787</b>	<b>Total equity</b>

Unrealized gain on transactions with the Joint Venture resulted from sale of land by PT Kembangan Perdana Development (KPD), a subsidiary, to PT Itomas Kembangan Perdana (IKP), a joint venture, with gain of Rp 217,219,911,000. Unrealized gain on these transactions amounted to Rp 110,818,874,610, representing the ownership interest of KPD in IKP by 51%.

In 2016 and 2015, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua agreed to distribute profit to stockholders amounting to Rp 8,000,000,000 and Rp 9,000,000,000, respectively. The share of the Company, a stockholder, on this profit amounted to Rp 3,200,000,000 and Rp 3,600,000,000, respectively.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments of joint ventures as of December 31, 2016 and 2015.

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
Pendapatan	9.839.382.391	10.677.070.847	Revenues
Penyusutan dan amortisasi	(2.270.865.252)	(2.262.084.592)	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	4.593.272.958	6.189.783.222	Interest income
Laba (rugi) sebelum pajak	(494.276.215)	4.212.174.904	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	-	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(494.276.215)	4.212.174.904	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(494.276.215)	4.212.174.904	Total comprehensive income (loss)

**Metode Biaya**

Investasi dalam saham yang dicatat dengan metode biaya atas saham biasa adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	PT Karawang Bukit Golf
PT Bumi Paramudita Mas	1.000	1.000	PT Bumi Paramudita Mas
Jumlah	589.088.800	589.088.800	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham biasa PT Karawang Bukit Golf (KBG) sebesar Rp 589.087.800 dengan jumlah saham sebanyak tujuh (7) lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, PT Saranapapan Ekasejati (SPE), entitas anak, memiliki penyertaan pada satu (1) lembar saham biasa PT Bumi Paramudita Mas (BPM) sebesar Rp 1.000.

Penyertaan pada saham biasa KBG dan BPM dicatat pada biaya perolehan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2, karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

**Cost Method**

Investments in common shares of stock accounted for under the cost method follows:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has investment in PT Karawang Bukit Golf (KBG)'s common shares of stock totaling to seven (7) shares amounting to Rp 589,087,800.

As of December 31, 2016 and 2015, PT Saranapapan Ekasejati (SPE), a subsidiary, has investment in one (1) common share of PT Bumi Paramudita Mas (BPM) amounting to Rp 1,000.

Investments in common stock of KBG and BPM are recorded under cost method, as explained in Note 2, because the market prices are not reliably determinable.

The Group did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in these companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engaged in the real estate business.

**13. Tanah yang Belum Dikembangkan**

**13. Land for Development**

Terdiri dari:

This account consists of:

Nama Proyek/ <i>Name of Project</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	2016		2015	
		Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2	Jumlah/ <i>Amount</i>	Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2	Jumlah/ <i>Amount</i>
Surabaya*	Benowo, Surabaya	4.293.308	1.253.488.497.120	3.094.162	434.420.277.819
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	991.616	795.862.551.864	1.084.886	824.624.265.819
Grand Wisata	Bekasi	5.245.922	668.792.632.322	5.233.157	644.091.939.121
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	160.508	668.651.086.086	156.200	540.047.334.833
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1.629.253	284.933.561.602	1.610.334	276.036.514.211
Bekasi *	Bekasi	844.120	113.735.533.916	839.304	107.463.494.527
South Gate	Tanjung Barat	32.327	85.900.314.596	32.327	85.897.791.110
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	4.299	16.523.805.956	1.648	1.041.305.956
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan/ Desa Batulawang	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168
Jumlah/ <i>Total</i>		<u>13.266.068</u>	<u>3.895.915.037.630</u>	<u>12.116.733</u>	<u>2.921.649.977.564</u>

\* proyek entitas anak yang masih dalam tahap pra-operasi (Catatan 1c)  
*projects of subsidiaries in pre-operating stage (Note 1c)*

Mutasi pada akun tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements in land for development account follows:

	2016	2015	
Saldo awal	2.921.649.977.564	2.871.494.972.768	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	1.106.831.522.455	121.407.893.667	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(132.566.462.389)</u>	<u>(71.252.888.871)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>3.895.915.037.630</u>	<u>2.921.649.977.564</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh tanah yang belum dikembangkan adalah atas nama Grup.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the land for development are under the name of the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah seluas 62.862 m2, dijadikan jaminan atas utang bank PT Putra Tirta Wisata, entitas anak, dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 24).

As December 31, 2016 and 2015, land with a total area of 62,862 square meters are pledged as collateral for bank loan of PT Putra Tirta Wisata, entitas anak, from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 24).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2016 and 2015.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**14. Aset Tetap**

**14. Property and Equipment**

	Perubahan Selama Tahun 2016/ Changes during 2016				31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisitions</b>
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	339.613.187.420	-	-	-	339.613.187.420	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.933.407.768	-	-	3.309.911	4.936.717.679	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	97.572.967.729	191.039.505	-	-	97.764.007.234	Machinery
Inventaris	172.576.585.712	17.845.756.685	-	4.605.086.939	195.027.429.336	Furniture and fixtures
Kendaraan	45.664.873.802	908.870.910	(2.933.616.538)	-	43.640.128.174	Transportation equipment
Jumlah	705.814.994.265	18.945.667.100	(2.933.616.538)	4.608.396.850	726.435.441.677	Total
Aset tetap dalam pembangunan	31.588.656.695	49.316.327.016	-	-	80.904.983.711	Construction in progress
Jumlah	737.403.650.960	68.261.994.116	(2.933.616.538)	4.608.396.850	807.340.425.388	Total
<b>Akumulasi penyusutan dan amortisasi:</b>						<b>Accumulated depreciation and amortization:</b>
Bangunan	228.781.893.814	13.064.640.383	-	-	241.846.534.197	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.883.160.450	13.191.598	-	-	4.896.352.048	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	10.940.030.284	12.250.432.296	-	-	23.190.462.580	Machinery
Inventaris	151.328.616.888	9.875.851.795	-	-	161.204.468.683	Furniture and fixtures
Kendaraan	30.583.805.633	3.139.662.279	(2.717.868.634)	-	31.005.599.278	Transportation equipment
Jumlah	428.056.450.174	38.343.778.351	(2.717.868.634)	-	463.682.359.891	Total
Nilai Tercatat	309.347.200.786				343.658.065.497	Net Book Value

	Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisitions</b>
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	246.373.189.270	-	-	93.239.998.150	339.613.187.420	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.925.679.675	7.728.093	-	-	4.933.407.768	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	-	-	-	97.572.967.729	97.572.967.729	Machinery
Inventaris	156.121.729.733	16.644.659.979	(189.804.000)	-	172.576.585.712	Furniture and fixtures
Kendaraan	41.271.022.873	6.677.117.320	(2.283.266.391)	-	45.664.873.802	Transportation equipment
Jumlah	494.145.593.385	23.329.505.392	(2.473.070.391)	190.812.965.879	705.814.994.265	Total
Aset tetap dalam pembangunan	160.117.846.607	53.950.408.746	-	(182.479.598.658)	31.588.656.695	Construction in progress
Jumlah	654.263.439.992	77.279.914.138	(2.473.070.391)	8.333.367.221	737.403.650.960	Total
<b>Akumulasi penyusutan dan amortisasi:</b>						<b>Accumulated depreciation and amortization:</b>
Bangunan	212.707.408.395	16.074.485.419	-	-	228.781.893.814	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.825.808.435	57.352.015	-	-	4.883.160.450	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	-	10.940.030.284	-	-	10.940.030.284	Machinery
Inventaris	140.827.893.709	10.686.818.846	(186.095.667)	-	151.328.616.888	Furniture and fixtures
Kendaraan	29.258.011.539	3.513.611.720	(2.187.817.626)	-	30.583.805.633	Transportation equipment
Jumlah	389.158.065.183	41.272.298.284	(2.373.913.293)	-	428.056.450.174	Total
Nilai Tercatat	265.105.374.809				309.347.200.786	Net Book Value

Pembebanan penyusutan dan amortisasi adalah sebagai berikut:

Depreciation and amortization expense are allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 34)	16.920.895.163	15.052.028.724	Cost of revenues (Note 34)
Beban umum dan administrasi (Catatan 35b)	20.710.477.548	25.554.375.088	General and administrative expenses (Note 35b)
Lain-lain - Bersih	712.405.640	665.894.472	Others - Net
Jumlah	38.343.778.351	41.272.298.284	Total

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pengurangan selama tahun 2016 dan 2015 termasuk penjualan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Harga jual	934.009.091	1.027.308.333	Selling price
Nilai tercatat	<u>215.747.904</u>	<u>99.157.098</u>	Net book value
Keuntungan atas penjualan	<u><u>718.261.187</u></u>	<u><u>928.151.235</u></u>	Gain on sale

Deductions in 2016 and 2015 include the sale of transportation equipment with details as follows:

Reklasifikasi pada tahun 2016 merupakan reklasifikasi dari persediaan dan inventaris masing-masing sebesar Rp 4.608.396.850 dan Rp 3.309.911. Sedangkan reklasifikasi pada tahun 2015 merupakan reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke bangunan dan mesin-mesin masing-masing sebesar Rp 93.239.998.150 dan Rp 97.572.967.729, dan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke aset tetap dalam pembangunan sebesar Rp 8.333.367.221. Reklasifikasi dari persediaan dan properti investasi karena adanya perubahan tujuan pemakaian.

Reclassification in 2016 represents reclassification from inventories and furniture and fixture amounting to Rp 4,608,396,850 and Rp 3,309,911, respectively. While reclassification in 2015 represents reclassification from asset under construction to buildings and machinery upon completion amounting to Rp 93,239,998,150 and Rp 97,572,967,729, respectively, and reclassification from investment properties under construction to construction in progress amounting to Rp 8,333,367,221. Reclassifications from inventories and investment properties were due to change in intended usage.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bangunan proyek Go Wet dijadikan jaminan atas utang bank PT Putra Tirta Wisata, entitas anak, dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 24).

As December 31, 2016 and 2015, Go Wet building project are pledged as collateral for bank loan of PT Putra Tirta Wisata, entitas anak, from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 24).

Grup memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Group own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details follows:

	<u>2016 dan/and 2015</u>	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31.705.471.994	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.513.862.855	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	<u>695.693.880</u>	Taman Permata Buana, Jakarta
Jumlah	<u><u>43.915.028.729</u></u>	Total

Kepemilikan Grup atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo masing-masing pada tahun 2028, 2022, dan 2026.

The parcels of land, where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated, are owned by the Group with Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) which will expire in 2028, 2022, and 2026, respectively.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan hotel yang dimiliki oleh PT Wijaya Pratama Raya, entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 80.904.983.711 dan Rp 31.588.656.695 atau masing-masing sebesar 73,48% dan 51,04% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2017. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2016 diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 42), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.259.924.739.019 dan US\$ 58.175.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015, diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 42), dan PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 51.975.098.330 dan US\$ 55.250.000, dan Rp 1.113.500.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, estimasi nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel adalah masing-masing sebesar Rp 219.263.000.000 dan Rp 213.975.000.000 berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, masing-masing pada tanggal 26 Februari 2016 dan 26 Maret 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**15. Properti Investasi**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, properti investasi Perusahaan berlokasi di Jakarta, Bekasi, Depok dan Semarang dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 44).

As of December 31, 2016 and 2015, construction in progress represents accumulated costs of construction of hotel building owned by PT Wijaya Pratama Raya, a subsidiary. The accumulated costs of construction as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 80,904,983,711 and Rp 31,588,656,695, respectively, or 73.48% and 51.04%, respectively, of contract value. Construction in progress is expected to be completed in 2017. Based on management's evaluation, the Company believes that there will be no obstacle in the completion of this project.

Property and equipment, except land, are insured against risks of fire, damages, theft and other possible risks. As of December 31, 2016 these assets are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 42), for Rp 1,259,924,739,019 and US\$ 58,175,000. While as of December 31, 2015, are insured with ASM, a related party (Note 42), and PT Asuransi Tri Patarka, a third party, for 51,975,098,330 and US\$ 55,250,000, and Rp 1,113,500,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2016 and 2015, the estimated fair value of land and buildings of Hotel, amounting to Rp 219,263,000,000 and Rp 213,975,000,000, respectively, was based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, dated February 26, 2016 and March 26, 2015, respectively.

Management believes that there is no significant change in the fair value of property and equipment from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2016 and 2015.

**15. Investment Properties**

As of December 31, 2016 and 2015, the investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Depok and Semarang and being leased out to third parties (Note 44).





**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Luas Area/ Area m2	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015			31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisitions</b>
Sinarmas Land Plaza	210.390.619.313	22.125.924.524	-	-	232.516.543.837	Sinarmas Land Plaza
Boutique office	-	1.327.157.195	-	-	1.327.157.195	Boutique office
Mega ITC Cempaka Mas	42.160.441.209	2.594.488.692	-	-	44.754.929.901	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	9.787.507.641	844.964.688	-	-	10.632.472.329	ITC Kuningan
ITC Depok	5.855.425.916	611.000.964	-	-	6.466.426.880	ITC Depok
DP Mall Semarang	48.813.303.615	10.023.591.082	-	-	58.836.894.697	DP Mall Semarang
Jumlah	317.007.297.694	37.527.127.145	-	-	354.534.424.839	Subtotal
<b>Aset tetap dalam rangka</b>						<b>Properties under build, operate,</b>
<b>bangun, kelola, dan alih</b>						<b>and transfer agreement</b>
Jembatan	22.403.300.900	2.095.263.024	-	-	24.498.563.924	Bridge
Kios	892.849.250	74.404.104	-	-	967.253.354	Kiosk
Pusat jajan	849.192.834	69.321.864	-	-	918.514.698	Food court
Parkir	756.133.768	61.725.204	-	-	817.858.972	Parking
Terowongan	2.900.509.782	248.615.124	-	-	3.149.124.906	Underground channel
Jumlah	27.801.986.534	2.549.329.320	-	-	30.351.315.854	Subtotal
Jumlah	344.809.284.228	40.076.456.465	-	-	384.885.740.693	
Nilai Tercatat	1.152.223.154.562				1.127.033.845.663	Net Book Value

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laba rugi selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 525.037.632.925 dan Rp 490.255.847.999 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 33). Beban penyusutan properti investasi selama 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 43.330.246.698 dan Rp 40.076.456.465 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laba rugi (Catatan 34).

Properti investasi dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan DP Mall Semarang yang dimiliki oleh PT Wijaya Pratama Raya, entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 5.931.540.400 dan Rp 89.100.000 atau masing-masing sebesar 49,64% dan 69,93% dari nilai kontrak. Properti investasi dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2017. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Reklasifikasi pada tahun 2016 merupakan reklasifikasi dari persediaan dan properti investasi dalam pembangunan ke properti investasi masing-masing sebesar Rp 1.236.753.000 dan Rp 785.260.000. Sedangkan reklasifikasi pada tahun 2015 merupakan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke properti investasi dan aset tetap dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp 38.904.385.683 dan Rp 8.333.367.221, dan reklasifikasi dari tanah untuk dikembangkan ke properti investasi sebesar Rp 1.614.866.000. Reklasifikasi dari persediaan dan aset tetap karena perubahan tujuan pemakaian.

Income from investment properties in 2016 and 2015 amounted to Rp 525,037,632,925 and Rp 490,255,847,999, respectively, which were recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 33). Depreciation of investment properties in 2016 and 2015 amounted to Rp 43,330,246,698 and Rp 40,076,456,465, respectively, which was recorded as part of "Cost of Revenues" in profit or loss (Note 34).

Construction in progress as of December 31, 2016 and 2015 represents accumulated costs of construction of DP Mall Semarang owned by PT Wijaya Pratama Raya, a subsidiary. The accumulated costs of construction as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 5,931,540,400 and Rp 89,100,000, respectively, or 49.64% and 69.93%, respectively, of contract value. Construction in progress is expected to be completed in 2017. Based on management's evaluation, the Company believes that there will be no obstacle in the completion of this project.

Reclassification in 2016 represents reclassification from inventories and construction in progress to investment property amounting to Rp 1,236,753,000 and Rp 785,260,000, respectively, while reclassification in 2015 represents reclassification from asset under construction to investment properties and property and equipment under construction amounting to Rp 38,904,385,683 and Rp 8,333,367,221, respectively, and reclassification from land for development to investment properties amounted to Rp 1,614,866,000. Reclassifications from inventories and property and equipment were due to changes in intended usage of those assets.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Perusahaan mengasuransikan properti investasi kepemilikan langsung kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 42) terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 24.764.420.000 dan US\$ 161.775.000 dan Rp 24.764.420.000 dan US\$ 160.750.000 pada tahun 2016 dan 2015 untuk Sinarmas Land Plaza dan DP Mall Semarang. Nilai pertanggungan untuk kios Mega ITC Cempaka Mas, ITC Depok dan kios ITC Kuningan serta jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara PMS dengan Pemda Jakarta merupakan nilai pertanggungan gabungan dengan persediaan (Catatan 8), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dengan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 42) terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 10.050.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, estimasi nilai wajar properti investasi kepemilikan langsung masing-masing adalah sebesar Rp 3.681.105.000.000 dan Rp 3.661.639.570.680. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, tanggal 26 Maret 2015, kecuali untuk boutique office pada yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen dengan pendekatan biaya pengganti. Sedangkan estimasi nilai wajar aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 140.447.450.000 dan Rp 139.460.715.571 yang diperoleh dengan pendekatan pendapatan yang didiskontokan berdasarkan sisa jangka waktu sewa yang masih berjalan, dengan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar saat ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar properti investasi selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Directly acquired investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 42), against risks of fire, damages, theft, and other possible risks with insurance coverage of Rp 24,764,420,000 and US\$ 161,775,000 and Rp 24,764,420,000 and US\$ 160,750,000 for Sinarmas Land Plaza and DP Mall Semarang in 2016 and 2015, respectively, while Mega ITC Cempaka Mas, ITC Depok and ITC Kuningan and the bridge under build, operate and transfer agreement between PMS and Pemda, are jointly insured with inventories (Note 8). While the bridge and underground channel under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda are insured with ASM, a related party (Note 42), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US\$ 10,050,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2016 and 2015, the estimated aggregate fair values of directly acquired investment properties amounted to Rp 3,681,105,000,000 and Rp 3,661,639,570,680, respectively. The fair value was based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, March 26, 2015, except for boutique office which was based on management estimation derived at using the replacement cost approach. While estimated fair values of properties under build, operate and transfer agreement as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 140,447,450,000 and Rp 139,460,715,571, respectively, which were arrived at using the discounted income approach, supported by the terms of existing lease period and using discount rates that reflect current market condition.

Management believes that there is no significant change in the fair value of investment properties from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2016 and 2015.

**16. Goodwill**

Merupakan *goodwill* yang diperoleh Perusahaan atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dan proyek Mangga Dua Center dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ <i>Company's Name</i>	Bulan Perolehan/ <i>Date of Acquisition</i>	2016 dan/ <i>and</i> 2015
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/ <i>January</i> 1994	12.000.060
PT Royal Oriental	Maret/ <i>March</i> 1994	1.864.859.777
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/ <i>August</i> 1995	551.308.980
PT Misaya Properindo	Agustus/ <i>August</i> 1997	272.779.285
PT Putra Alvita Pratama	Desember/ <i>December</i> 2004	6.590.129.125
PT Kembangan Permai Development	Januari/ <i>January</i> 2005	11.855.070
Jumlah/ <i>Total</i>		<u>9.302.932.297</u>

*Uji Penurunan Nilai Goodwill*

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat dan UPK Properti Investasi.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat, tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakusisi, serta estimasi pendapatan sewa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 11,66% dan 12,48% masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

**16. Goodwill**

This represents goodwill from the Company's investments in shares of stock of the subsidiaries and Mangga Dua Center project with details follows:

*Impairment Test for Goodwill*

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual cash generating units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely: Real Estate CGU and Investment Properties CGU.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rate of 11.66% and 12.48% in 2016 and 2015, respectively, was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

#### **17. Utang Bank Jangka Pendek**

##### ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)***

##### **PT Duta Semesta Mas (DSM)**

Pada tanggal 1 April 2015, DSM, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 30.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan, sebesar Rp 31.000.000.000.

Pada tanggal 7 Juni 2016, DSM melunasi seluruh pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas pinjaman yang telah digunakan masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 30.000.000.000.

##### **PT Sinarwisata Permai (SWP)**

Pada tanggal 26 Februari 2015, PT Sinarwisata Permai, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 27.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 27.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik PT Bumi Serpong Damai Tbk, pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp 27.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas pinjaman yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 27.000.000.000.

#### **17. Short-term Bank Loans**

##### ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)***

##### **PT Duta Semesta Mas (DSM)**

On April 1, 2015, DSM, a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 30,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matures on March 31, 2016.

The loan is secured by time deposits of the Company in Mandiri, amounting to Rp 31,000,000,000.

This loan has been fully paid by DSM on June 7, 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, loan facility has been used is amounting to nil and Rp 30,000,000,000, respectively.

##### **PT Sinarwisata Permai (SWP)**

On February 26, 2015, PT Sinarwisata Permai, a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 27,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matures on February 25, 2017.

The loan is secured by time deposits of PT Bumi Serpong Damai Tbk, Company's stockholder, in Mandiri amounted to Rp 27,000,000,000.

As of December 31, 2016 and 2015, loan facility has been used is amounting to Rp 27,000,000,000.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**PT Duta Pertiwi Tbk**

Pada tanggal 24 Februari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,5% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2017.

Pada tanggal 27 Februari 2014, 28 Maret 2014 dan 6 November 2014, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000, Rp 50.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa aset Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak serta yang telah ada maupun yang akan ada, yang menjadi jaminan kebendaan secara umum.

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan melunasi seluruh pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas pinjaman yang digunakan masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 200.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah utang bank dari Mandiri masing-masing sebesar Rp 27.000.000.000 dan Rp 257.000.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 7.250.817.876 dan Rp 22.923.904.346 (Catatan 38).

**PT Duta Pertiwi Tbk**

On February 24, 2014, the Company entered a working capital loan agreement with Mandiri with a maximum credit facility of Rp 500,000,000,000 with an annual interest rate of 9.5% (*floating rate*) and matures on February 22, 2017.

On February 27, 2014, March 28, 2014 and November 6, 2014, the Company obtained loan facility amounting to Rp 80,000,000,000, Rp 50,000,000,000 and Rp 70,000,000,000, respectively.

The loan is secured by existing and to be acquired in the future movable and immovable assets of the Company which will serve as general collateral.

In March 2016, this loan has been fully paid by the Company.

As of December 31, 2016 and 2015, loan facility has been used is amounting to Rp nil and Rp 200,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan from Mandiri amounted to Rp 27,000,000,000 and Rp 257,000,000,000, respectively.

Interest expense charged to operations amounted to Rp 7,250,817,876 and Rp 22,923,904,346 in 2016 and 2015, respectively (Note 38).

**18. Surat Sanggup Jangka Menengah**

**18. Medium Term Notes**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai nominal	169.609.894.557	-	Nominal value
Laba hari ke-1	(10.301.521.075)	-	Day 1 profit
Amortisasi laba hari ke-1	<u>7.992.647.378</u>	<u>-</u>	Amortized day 1 profit
Jumlah	<u>167.301.020.860</u>	<u>-</u>	Total

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan Surat Sanggup Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) sebesar Rp 256.842.500.000, tanpa jaminan dan tanpa bunga.

Jangka waktu MTN tersebut adalah satu (1) tahun dan akan jatuh tempo bertahap, terakhir pada tanggal 15 Juni 2017.

On June 27, 2016, the Company issued unsecured and non-interest bearing Medium Term Notes (MTN) amounting to Rp 256,842,500,000.

The availability of MTN is one (1) year and will be due partially at the latest on June 15, 2017.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 87.232.605.443.

The Company made a payment amounting to Rp 87,232,605,443 as of December 31, 2016.

**19. Utang Usaha**

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian masing-masing segmen sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga		
Real estat	29.883.314.750	23.325.070.523
Hotel	<u>3.144.481.938</u>	<u>4.369.202.633</u>
Jumlah	<u>33.027.796.688</u>	<u>27.694.273.156</u>

Third parties  
Real estate  
Hotel

Total

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Sampai dengan 1 bulan	25.208.656.145	4.817.008.626
> 1 bulan - 3 bulan	4.832.541.823	19.130.179.049
> 3 bulan - 6 bulan	927.228.566	616.519.048
> 6 bulan - 1 tahun	207.551.030	1.492.557.320
> 1 tahun	<u>1.851.819.124</u>	<u>1.638.009.113</u>
Jumlah	<u>33.027.796.688</u>	<u>27.694.273.156</u>

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

Less than or equal to 1 month  
More than 1 month but less than 3 months  
More than 3 months but less than 6 months  
More than 6 months but less than 12 months  
More than 12 months

Total

**20. Utang Pajak**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak kini (Catatan 40)	2.106.132.446	125.846.457
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.163.298.995	3.351.002.292
Pasal 23	877.619.456	847.608.423
Pasal 25	33.604.811	7.629.125
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	3.721.943.101	1.439.569.270
Pasal 4 ayat 2 (2,5% dan 5%)	1.200.384.783	3.813.390.935
Pajak Pembangunan I	1.461.701.749	1.960.674.493
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>13.685.869.689</u>	<u>10.640.508.676</u>
Jumlah	<u>25.250.555.030</u>	<u>22.186.229.671</u>

**20. Taxes Payable**

Corporate income tax (Note 40)  
Income taxes  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)  
Article 4 paragraph 2 (2,5% and 5%)  
Development tax I  
Value Added Tax - net

Total

Pada tanggal 9 Juni 2016 dan 9 September 2016, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak atas pajak penghasilan pasal 21 untuk tahun fiskal 2015 dan 2016 yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2016 dan 6 Oktober 2016.

On June 9, 2016 and September 9, 2016, the Company received Tax Invoice for income tax article 21 for fiscal years 2015 and 2016 which were paid by the Company on June 29, 2016 and October 6, 2016.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 4 Maret 2015 dan 12 Mei 2015, Perusahaan menerima Surat Himbauan Pembetulan SPT Masa PPN masing-masing untuk tahun fiskal 2013 dan 2014 yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2015.

On March 4, 2015 and May 12, 2015, the Company received Letters of Appeal for Correction of VAT for fiscal years 2013 and 2014 which were paid by the Company on September 30, 2015.

**21. Beban AkruaI**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Bunga atas utang bank	45.000.000	515.383.512	Interest on bank loans
Lain-lain	<u>28.627.466.105</u>	<u>32.685.579.983</u>	Others
Jumlah	<u><u>28.672.466.105</u></u>	<u><u>33.200.963.495</u></u>	Total

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar.

**21. Accrued Expenses**

This account consists of:

Others represent accrual of certain operating expenses of the Group.

**22. Setoran Jaminan**

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Sewa	95.435.599.828	81.398.294.589	Rental
Jasa pelayanan	29.081.143.862	18.004.426.418	Service charge
Telepon	<u>17.989.248.047</u>	<u>26.604.217.256</u>	Telephone
Jumlah	<u><u>142.505.991.737</u></u>	<u><u>126.006.938.263</u></u>	Total

Setoran jaminan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

**22. Security Deposits**

The details of security deposits by nature of transactions follows:

Security deposits are presented in consolidated statements of financial position as:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Liabilitas jangka pendek	112.380.408.607	108.052.060.404	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>30.125.583.130</u>	<u>17.954.877.859</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u><u>142.505.991.737</u></u>	<u><u>126.006.938.263</u></u>	Total

**23. Uang Muka Diterima**

Akun ini terdiri dari penerimaan uang dari pelanggan atas sewa dan pembelian real estat. Berdasarkan jenis transaksi, uang muka diterima dari pelanggan terdiri dari:

**23. Advances Received**

This account represents cash received from customers for their purchases of real estate inventories and rental. The details of this account by nature of transactions follows:



**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
Sewa	618.021.906.002	623.031.943.883	Rental
Tanah, rumah tinggal dan ruko	544.105.847.566	742.321.295.910	Land, houses and shophouses
Bangunan industri	22.989.090.521	51.148.924.373	Industrial building
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	7.173.896.951	373.552.929	Land and buildings with strata title
Lain-lain	86.212.040.711	79.931.437.319	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.278.502.781.751</b>	<b>1.496.807.154.414</b>	<b>Total</b>

Uang muka diterima lain-lain terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Perusahaan.

Others mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Company.

Uang muka diterima disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Advances received are presented in consolidated statements of financial position as:

	2016	2015	
Liabilitas jangka pendek	620.225.793.975	702.104.148.777	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	658.276.987.776	794.703.005.637	Noncurrent liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>1.278.502.781.751</b>	<b>1.496.807.154.414</b>	<b>Total</b>

Rincian uang muka berdasarkan unit real estat yang dibeli adalah sebagai berikut:

Details of advances received based on sold real estate unit follows:

	2016		2015		
	Unit	Unit	Unit	Unit	
<u>Uang muka penjualan</u>					<u>Advances received</u>
Grand Wisata	187.822.609.373	379	181.676.481.825	203	Grand Wisata
Banjar Wijaya	185.051.479.892	416	114.643.845.117	501	Banjar Wijaya
Kota Wisata	91.481.286.640	174	159.247.876.426	219	Kota Wisata
Legenda Wisata	69.122.364.011	101	91.644.884.048	127	Legenda Wisata
Taman Permata Buana	30.801.503.630	11	244.362.635.593	10	Taman Permata Buana
Klaska Residence	6.800.344.022	427	-	-	Klaska Residence
Kota Bunga	2.815.694.541	6	1.894.497.274	5	Kota Bunga
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	372.761.007	8	372.761.007	8	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
<b>Sub Jumlah</b>	<b>574.268.043.116</b>	<b>1.522</b>	<b>793.842.981.290</b>	<b>1.073</b>	<b>Subtotal</b>
<u>Uang titipan</u>					<u>Deposits</u>
Mega ITC Cempaka Mas	791.922		791.922		Mega ITC Cempaka Mas
<b>Jumlah</b>	<b>574.268.835.038</b>		<b>793.843.773.212</b>		<b>Total</b>

Persentase uang muka terhadap jumlah harga jual adalah sebagai berikut:

Percentage of advances received to total sales price follows:

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
Kota Bunga	91,91	71,36	Kota Bunga
Legenda Wisata	41,44	39,31	Legenda Wisata
Banjar Wijaya	41,09	32,94	Banjar Wijaya
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	36,53	36,53	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Taman Permata Buana	33,57	73,08	Taman Permata Buana
Grand Wisata	32,73	37,48	Grand Wisata
Kota Wisata	30,14	42,01	Kota Wisata
Klaska Residence	2,94	-	Klaska Residence

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) untuk setiap hari keterlambatan dihitung dari harga pengikatan (tidak termasuk PPN) yang telah diterima oleh Perusahaan dan maksimal sebesar 5% dari harga pengikatan tersebut, apabila Perusahaan tidak dapat menyerahkan rumah/properti kepada pembeli pada tanggal yang telah disepakati dalam PPJB.

Based on sales and purchase contract, the Company will be charged with a penalty of 1‰ (per mile) of sales price that is stated in the contract (excluding VAT) for each day of delay, and the Company will be charged with 5% of the said price, if the Company will not be able to hand over the house/property to the customers on the agreed date of turn-over as stipulated in the contract.

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase atas harga jual adalah sebagai berikut:

Details of advances received based on percentage to sales price follows:

	2016	2015	
100%	125.245.355.294	188.089.089.747	100%
50% - 99%	263.699.248.413	408.038.146.771	50% - 99%
20% - 49%	102.037.562.309	158.585.603.380	20% - 49%
< 20%	83.285.877.100	39.130.141.392	< 20%
Jumlah	<u>574.268.043.116</u>	<u>793.842.981.290</u>	Total

**24. Utang Bank Jangka Panjang**

**24. Long-term Bank Loan**

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68.172.000.000	102.260.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi: bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>34.088.000.000</u>	<u>34.088.000.000</u>	Less: current portion of long-term bank loan
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>34.084.000.000</u>	<u>68.172.000.000</u>	Long-term portion of long-term bank loan

Pada tanggal 16 Desember 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 103.284.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 12% (*floating rate*) dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

On December 16, 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), a subsidiary of PT Putra Alvita Pratama, a subsidiary, obtained a working capital loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party, with a maximum credit facility of Rp 103,284,000,000 with an annual interest rate of 12% (*floating rate*) and a term of sixty (60) months.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2015, PTW menerima tambahan pinjaman sebesar Rp 273.111.776.

In 2015, PTW obtained additional loan amounting to Rp 273,111,776.

Pada tahun 2016 dan 2015, PTW melakukan pelunasan pinjaman masing-masing sebesar Rp 34.088.000.000 dan Rp 1.024.000.000.

In 2016 and 2015, PTW made a principal payment amounting to Rp 34,088,000,000 and Rp 1,024,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 62.862 m2 dan bangunan proyek Go Wet (Catatan 13 dan 14).

As of December 31, 2016 and 2015, this loan is secured by land with total area of 62,862 square meters and Go Wet building project (Notes 13 and 14).

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 10.554.443.363 dan Rp 11.799.520.802 (Catatan 38).

Interest expense charged to operations amounted to Rp 10,554,443,363 and Rp 11,799,520,802 in 2016 and 2015, respectively (Note 38).

**25. Liabilitas Sewa Pembiayaan**

**25. Lease Liabilities**

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Company and PT Hewlett-Packard Finance Indonesia:

	2016	2015	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2016	-	2.835.790.144	2016
2017	2.761.991.763	2.835.790.144	2017
2018	2.761.991.763	2.835.790.143	2018
2019	1.380.995.881	1.417.895.071	2019
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	6.904.979.407	9.925.265.502	Total minimum lease liabilities
Bunga	(356.283.353)	(689.553.973)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	6.548.696.054	9.235.711.529	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.543.490.694	2.512.039.151	Less: current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.005.205.360	6.723.672.378	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan inventaris oleh Perusahaan. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu empat (4) tahun, dengan suku bunga efektif 3,90% per tahun.

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of furnitures and fixtures by the Company. These liabilities are unsecured and have terms of four (4) years with effective interest rates of 3.90% per annum.

Beban bunga sewa pembiayaan yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 315.943.699 dan Rp 94.938.215 pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 38).

The lease interest expense charged to operations amounted to Rp 315,943,699 and Rp 94,938,215, respectively, in 2016 and 2015 (Note 38).

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**26. Pengukuran Nilai Wajar**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

**26. Fair Value Measurement**

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		31 Desember 2016/December 31, 2016			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values					
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>					
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>					
Investasi jangka pendek:					
Obligasi SMART I (Catatan 5)	30.000.000.000	30.000.000.000	-	-	
Reksa Dana Simas Satu (Catatan 5)	12.290.104.801	12.290.104.801	-	-	
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>					
<b>Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan</b>					
Tanah dan bangunan (Catatan 14)	36.673.889.918	-	219.263.000.000	-	
<b>Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan</b>					
Tanah dan bangunan (Catatan 15)	1.098.757.659.009	-	3.821.552.450.000	-	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>					
Pinjaman usaha (Catatan 6)	5.085.510.192	-	-	5.085.510.192	
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b> (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					
Utang Bank jangka panjang (Catatan 24)	68.172.000.000	-	68.172.000.000	-	
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 25)	6.548.696.054	-	6.548.696.054	-	
Setoran jaminan (Catatan 22)	142.505.991.737	-	142.285.527.305	-	
<b>31 Desember 2015/December 31, 2015</b>					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values					
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>					
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>					
Investasi jangka pendek:					
Obligasi SMART I (Catatan 5)	29.334.000.000	29.334.000.000	-	-	
Reksa Dana Simas Satu (Catatan 5)	10.965.669.945	10.965.669.945	-	-	
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>					
<b>Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan</b>					
Tanah dan bangunan (Catatan 14)	44.332.413.256	-	-	213.975.000.000	
<b>Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan</b>					
Tanah dan bangunan (Catatan 15)	1.126.944.745.663	-	3.801.100.286.251	-	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>					
Pinjaman usaha (Catatan 6)	2.566.351.406	-	2.566.351.406	-	
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b> (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					
Utang Bank jangka panjang (Catatan 24)	102.260.000.000	-	102.260.000.000	-	
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 25)	9.235.711.529	-	9.235.711.529	-	
Setoran jaminan (Catatan 22)	126.006.938.263	-	125.898.975.041	-	

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi dalam obligasi dan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investments in bonds and mutual funds are measured based on the latest quoted market price published as of December 31, 2016 and 2015.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank jangka panjang, setoran jaminan dan liabilitas sewa pembiayaan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term bank loans, security deposits and lease liabilities are estimated based on discounted cash flows using interest rate which is market observable.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

Keterangan/ <i>Description</i>	Tehnik penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable Inputs</i>	Rentang (Rata-rata tertimbang/ <i>Range (Weighted Average)</i> )
Properti investasi/ <i>Investment properties</i>	Arus kas diskonto/ <i>Discounted cash flows</i>	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ <i>Long-term net operating income</i>	12,98% - 13,30%
	Pendekatan pasar perbandingan/ <i>Market-comparable approach</i>	Estimasi harga jual per meter persegi/ <i>Estimated selling price per square meters</i>	Rp 7.900.000 Rp 55.000.000
	Pendekatan biaya pengganti/ <i>Replacement cost approach</i>	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ <i>Estimated replacement cost net of depreciation</i>	-
Aset tetap/ <i>Property and equipment</i>	Arus kas diskonto/ <i>Discounted cash flow</i>	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ <i>Long-term net operating income</i>	13,30%

## 27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita (STG), Biro Administrasi Efek, pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2016 dan/and 2015		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.638.372.333	88,56	819.186.166.500	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>211.627.667</u>	<u>11,44</u>	<u>105.813.833.500</u>	Others (below 5% each)
Jumlah	<u>1.850.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>925.000.000.000</u>	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

## 28. Tambahan Modal Disetor

	2016	2015	
Agio saham	452.294.849.950	452.294.849.950	Share premium
Dampak program pengampunan pajak	11.596.784.261	-	Impact of tax amnesty program
Jumlah	<u>463.891.634.211</u>	<u>452.294.849.950</u>	Total

### Agio Saham

Merupakan agio saham:

## 27. Capital Stock

As of December 31, 2016 and 2015, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita (STG), a related party shares registrar, follows:

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

## 28. Additional Paid-in Capital

### Share Premium

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>Jumlah/ Total</u>	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1994		Sale of the Company's shares through public offering in 1994
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 25.000.000 saham	78.750.000.000	Proceeds from the issuance of 25,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(25.000.000.000)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1994	<u>53.750.000.000</u>	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1994
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1995		Conversion of convertible bonds in 1995
Jumlah obligasi yang dikonversi	78.750.000.000	Total bonds converted
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	<u>(52.500.000.000)</u> <u>26.250.000.000</u>	Amount recorded as paid-up capital Net
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1995	80.000.000.000	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1995
Pembagian saham bonus tahun 1996	<u>(69.375.000.000)</u>	Distribution of bonus shares in 1996
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1996	<u>10.625.000.000</u>	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1996
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 1997		Rights offering I to stockholders in 1997
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 693.750.000 saham	502.968.750.000	Proceeds from the issuance of 693,750,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	<u>(346.875.000.000)</u> <u>156.093.750.000</u>	Amount recorded as paid-up capital Net
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2007	<u>166.718.750.000</u>	Balance as of December 31, 2007
Penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham tahun 2008		Rights offering II to stockholders in 2008
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 462.500.000 saham	520.312.500.000	Proceeds from the issuance of 462,500,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	<u>(231.250.000.000)</u> <u>289.062.500.000</u>	Amount recorded as paid-up capital Net
Biaya emisi efek	<u>(3.486.400.050)</u>	Shares issuance cost
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	<u>452.294.849.950</u>	Balance as of December 31, 2016 and 2015

**29. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali**

Pada tanggal 6 Desember 2016, PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak, menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor pada PT Putra Tirta Wisata (PTW), entitas anak, sebesar Rp 36.500.000.000 terdiri dari 73.000.000 saham. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada PTW berkurang. Atas perubahan tersebut, Perusahaan membukukan kerugian sebesar Rp 2.512 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 14 Januari 2016, PAP, entitas anak, menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor pada PTW, entitas anak, sebesar Rp 40.000.000.000 terdiri dari 80.000.000 saham. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada PTW berkurang. Atas perubahan tersebut, Perusahaan membukukan keuntungan sebesar Rp 1.487.744 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

**29. Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest**

On December 6, 2016, PT Putra Alvita Pratama (PAP), a subsidiary, agreed to increase its issued and paid-up capital in PT Putra Tirta Wisata (PTW), a subsidiary, amounting to Rp 36,500,000,000 consisting of 73,000,000 shares. As a result, the Company's ownership interest in PTW decreased which is equivalent to Rp 2,512 which was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

On January 14, 2016, PAP, a subsidiary, agreed to increase its issued and paid-up capital in PTW, a subsidiary, amounting to Rp 40,000,000,000 consisting of 80,000,000 shares. As a result, the Company's ownership interest in PTW decreased. The Company recorded a gain of Rp 1,487,744 which was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada bulan 27 Juni 2016, PT Mitrakarya Multiguna (MKM), entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 712.359.000.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan dan pihak ketiga. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Perusahaan di MKM dari 100% menjadi 82%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di MKM adalah sebesar Rp 3.427.401.528 yang dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi tambahan kepemilikan sebesar 0,59% dari modal saham PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, dengan nilai akuisisi sebesar Rp 1.461.500.000. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di WPR adalah sebesar Rp 1.940.227.326 yang dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 8 April 2013, PT Binamaju Grahamitra, pihak berelasi, menyetujui penjualan saham PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) sebesar Rp 1.110.000.000 terdiri dari 1.110.000 saham kepada pemegang saham minoritas, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak. Hal ini menyebabkan penyertaan SWP pada BMS bertambah sebesar Rp 3.253.724.821 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 14 Januari 2003, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, meningkatkan modal dasar dan modal disetor sebesar Rp 15.000.000.000 yang mana tambahan modal tersebut disetor penuh oleh pemegang saham minoritas, PT Paraga Artamida, yang merupakan pemegang saham Perusahaan. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada RO berkurang dari 80,00% menjadi 74,11% atau sebesar Rp 27.438.750.126 yang dibukukan sebagai pengurang akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

In June 27, 2016, PT Mitrakarya Multiguna (MKM), a subsidiary, agreed to increase its paid-up capital amounting to Rp 712,359,000,000 which have been fully paid for by the Company and third party. This transaction reduced the percentage of ownership interest of the Company in MKM from 100% to 82%. The difference between the consideration paid and total net assets acquired by the Company in MKM amounted to Rp 3,427,401,528 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

On December 29, 2014, the Company acquired a further 0.59% ownership interest in PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, for Rp 1,461,500,000. The difference between the consideration paid and total net assets acquired by the Company in WPR amounted to Rp 1,940,227,326 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

On April 8, 2013, PT Binamaju Grahamitra, a related party, approved the sale of shares of PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) amounting to Rp 1,110,000,000 consisting of 1,110,000 shares to minority shareholder, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary. As a result, the SWP's ownership interest in BMS increased amounting to Rp 3,253,724,821 which was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

On January 14, 2003, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, increased its authorized and paid-up capital which was fully issued to its minority stockholder, PT Paraga Artamida, also the Company's stockholder, amounting to Rp 15,000,000,000. As a result, the Company's ownership interest in RO decreased from 80.00% to 74.11% or amounting to Rp 27,438,750,126, which was recorded as a reduction from "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".



**30. Ekuitas pada Laba Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, mencatat keuntungan kenaikan nilai wajar investasi yang belum direalisasi atas unit penyertaan obligasi sebesar Rp 666.000.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015, WPR mencatat kerugian penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan obligasi sebesar Rp 666.000.000. Bagian Perusahaan atas laba dan rugi yang belum direalisasi dari kenaikan dan penurunan nilai wajar efek sebesar Rp 431.820.073. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, selisih perubahan ekuitas WPR yang menjadi bagian Perusahaan sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu laba dan rugi masing-masing sebesar Rp 523.801.084 dan Rp 955.621.156 (yang merupakan bagian kepemilikan Perusahaan atas penurunan nilai wajar yang belum direalisasi dari obligasi tersebut).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, mencatat kenaikan dan penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan reksadana masing-masing sebesar Rp 10.290.104.801 dan Rp 8.965.669.945 (Catatan 5). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah laba yang belum direalisasi dari kenaikan dan penurunan nilai wajar investasi oleh RO masing-masing sebesar Rp 1.324.434.856 dan Rp 628.594.747. Bagian Perusahaan atas laba yang belum direalisasi dari kenaikan dan penurunan nilai wajar investasi masing-masing sebesar Rp 981.538.674 dan Rp 465.851.567 pada tahun 2016 dan 2015. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, selisih perubahan ekuitas RO yang menjadi bagian Perusahaan sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu laba masing-masing sebesar Rp 7.659.570.919 dan Rp 6.678.032.245 (yang keduanya merupakan bagian kepemilikan Perusahaan atas kenaikan nilai yang belum direalisasi dari reksadana tersebut).

**31. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terkait Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 13.589.383.000 dan Rp 11.589.383.000.

**30. Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available for Sale Securities of Subsidiaries**

As of December 31, 2016, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, recorded unrealized gain on increase in fair value of its investment in bonds amounting to Rp 666,000,000, while as of December 31, 2015, the unrealized loss on decrease in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 666,000,000. Thus, the Company's share in unrealized gain on increase and loss on decrease in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 431,820,073. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of WPR amounted to a gain (loss) of Rp 523,801,084 and Rp 955,621,156, respectively (representing the Company's share in the unrealized loss on decrease in fair value of investments in bonds).

As of December 31, 2016 and 2015, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, recorded net unrealized gain on increase in fair value of its investments in mutual funds amounting to Rp 10,290,104,801 and Rp 8,965,669,945, respectively (Note 5). As of December 31, 2016 and 2015, the unrealized gain on increase in fair value of its investments in mutual funds amounted to Rp 1,324,434,856 and Rp 628,594,747, respectively. Thus, the Company's share in unrealized gain on increase in fair value of its investment in mutual fund amounted to Rp 981,538,674 in 2016 and Rp 465,851,567 in 2015. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of RO amounted to a gain of Rp 7,659,570,919 and Rp 6,678,032,245 (representing the Company's share in the unrealized gain on increase in fair value of investments in mutual funds) as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**31. Appropriated Retained Earnings**

Under Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2016 and 2015 in connection with this Law amounted to Rp 13,589,383,000 and Rp 11,589,383,000, respectively.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**32. Kepentingan Nonpengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	2016								Jumlah/ Total
	Modal/Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Lab a / Profit	Dividen/Dividends	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiaries	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	
PT Putra Alvia Pratama	191.959.275.382	4.066.642.108	-	244.898.261.106	37.033.563.856	-	-	78.383.848	478.036.126.300
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980
PT Mitrakarya Multiguna	235.216.500.000	17.999.991	-	(3.427.401.527)	1.687.256.180	-	-	-	233.494.354.644
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	35.162.151	124.140.037.294	31.246.174.949	858.215.934	-	-	(35.755.513)	203.712.738.815
PT Anekagriya Bumi nus a	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Royal Oriental	12.621.375.000	25.890.000	-	590.425.604.434	69.910.462.529	(530.077.685.250)	2.664.108.131	(530.823.368)	145.038.931.476
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	20.000.000	-	105.904.396.746	22.528.550.332	(90.000.000.000)	-	(126.440.593)	40.326.506.485
PT Phrisindo Zamrud Nusantara	399.000.000	22.516.930	24.832.020.843	41.895.071.001	5.033.571.496	(32.239.200.000)	-	(108.992.148)	39.833.988.122
PT Putra Prabukarya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Kanaka Grahaasri	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845
PT Putra Tirta Wisata *)	325.380.000	91.567.027	-	(142.037.470)	(72.686.836)	-	-	-	202.222.721
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	666.666	-	614.612	(7.192)	-	-	-	2.274.086
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.005.800.259.957</b>	<b>4.280.444.873</b>	<b>148.972.058.137</b>	<b>1.010.800.683.851</b>	<b>136.978.926.299</b>	<b>(652.316.885.250)</b>	<b>2.664.108.131</b>	<b>(723.627.774)</b>	<b>1.656.455.968.224</b>

\* Merupakan entitas anak dari PT Putra Alvia Pratama/ A subsidiary of PT Putra Alvia Pratama

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	2015								Jumlah/ Total
	Modal/Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Lab a / Profit	Dividen/Dividends	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiaries	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	
PT Putra Alvia Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	189.797.669.398	55.100.591.748	-	-	374.964.543	441.345.715.398
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	-	124.140.037.294	30.240.064.218	1.006.110.731	-	(234.179.928)	(15.514.985)	202.605.421.330
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	521.081.870.398	69.343.734.076	(413.569.772.625)	2.321.211.950	(218.066.797)	191.590.361.962
PT Anekagriya Bumi nus a	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Phrisindo Zamrud Nusantara	399.000.000	-	24.832.020.843	37.393.178.556	4.501.892.445	(27.730.500.000)	-	(134.187.801)	39.261.404.043
PT Putra Prabukarya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	-	-	99.689.736.032	6.214.660.714	(90.000.000.000)	-	(59.776.717)	17.844.620.029
PT Kanaka Grahaasri	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845
PT Putra Tirta Wisata *)	325.380.000	-	-	(9.260.842)	(132.776.628)	-	-	-	183.342.530
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	609.328	5.284	-	-	-	1.614.612
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>770.583.759.957</b>	<b>4.113.214.367</b>	<b>148.972.058.137</b>	<b>878.193.867.008</b>	<b>136.034.218.370</b>	<b>(531.300.272.625)</b>	<b>2.087.032.022</b>	<b>(52.571.757)</b>	<b>1.408.631.305.479</b>

\* Merupakan entitas anak dari PT Putra Alvia Pratama/ A subsidiary of PT Putra Alvia Pratama

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Mitrakarya Multiguna (MKM) yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 tanggal 28 Desember 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.291.759.000.000 terdiri dari 2.583.518 saham menjadi Rp 1.306.759.000.000 terdiri dari 2.613.518 saham atau peningkatan sebesar Rp 15.000.000.000 terdiri dari 30.000 saham. Bagian kepemilikan nonpengendali atas kenaikan modal ini adalah sebesar Rp 2.700.000.000. Perubahan ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0115124 tanggal 3 Januari 2017.

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of PT Mitrakarya Multiguna (MKM) which was documented in Notarial Deed No. 14 dated December 28, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its paid-up capital from Rp 1,291,759,000,000 consisting of 2,583,518 shares to Rp 1,306,759,000,000 consisting of 2,613,518 shares or an increase of Rp 15,000,000,000 consisting of 30,000 shares. The non-controlling's interest in relation to this transaction amounted to Rp 2,700,000,000. These changes has received notification of acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0115124 dated January 3, 2017.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham MKM yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 29 Juni 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.166.759.000.000 terdiri dari 2.333.518 saham menjadi Rp 1.291.759.000.000 terdiri dari 2.583.518 saham atau peningkatan sebesar Rp 125.000.000.000 terdiri dari 250.000 saham. Bagian kepemilikan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 22.500.000.000. Perubahan ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.0062208 pada tanggal 29 Juni 2016.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham MKM yang didokumentasikan dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 500.000.000.000 terdiri dari 1.000.000 lembar saham menjadi Rp 4.600.000.000 terdiri dari 9.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 454.400.000.000 terdiri dari 908.800 saham menjadi Rp 1.166.759.000.000 terdiri dari 2.333.518 saham atau peningkatan sebesar Rp 712.359.000.000. Bagian kepemilikan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah Rp 210.016.500.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012296.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 28 Juni 2016.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Putra Tirta Wisata (PTW) yang didokumentasikan dalam Akta No. 35 tanggal 19 Juni 2015 dari Hermanto, S.H., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 50.000.000.000 terdiri dari 100.000.000 saham menjadi Rp 70.000.000.000 terdiri dari 140.000.000 saham atau peningkatan sebesar Rp 20.000.000.000. Bagian kepemilikan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 92.960.000. Perubahan ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0949284 tanggal 8 Juli 2015.

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of MKM, which was documented in Notarial Deed No. 17 dated June 29, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, MKM agreed to increase its paid-up capital from Rp 1,166,759,000,000 consisting of 2,333,518 shares to Rp 1,291,759,000,000 consisting of 2,583,518 shares or an increase of Rp 125,000,000,000 consisting of 250,000 shares. The non-controlling's interest in relation to this transaction amounted to Rp 22,500,000,000. These changes has received notification of acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0062208 dated June 29, 2016.

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of MKM which documented on Notarial Deed No. 15 dated June 27, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its authorized capital from Rp 500,000,000,000 consisting of 1,000,000 shares to Rp 4,600,000,000,000 consisting of 9,200,000 shares at Rp 500,000 par value per share, and to increase its issued and paid-up capital from Rp 454,400,000,000 consisting of 908,800 shares to Rp 1,166,759,000,000 consisting of 2,333,518 shares or an increase of Rp 712,359,000,000. The non-controlling's interest in relation to this transaction amounted to Rp 210,016,500,000. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0012296.AH.01.02.Year 2016 dated June 28, 2016.

Based on Decision Statement of Shareholders' of PT Putra Tirta Wisata (PTW), which was documented in Notarial Deed No. 35 dated June 19, 2015 of Hermanto, S.H., a public notary in Bekasi, the stockholders agreed to increase the PTW's issued and paid-up capital from Rp 50,000,000,000 consisting of 100,000,000 shares to Rp 70,000,000,000 consisting of 140,000,000 shares or an increase of Rp 20,000,000,000. The non-controlling's interest in relation to this transaction amounted to Rp 92,960,000. These changes has received notification of acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0949284 dated July 8, 2015.

### 33. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Penjualan		
Tanah, rumah tinggal dan ruko	1.061.305.072.621	780.381.856.146
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	63.540.928	24.054.545
Sewa	645.684.146.748	595.586.918.010
Hotel	82.209.140.548	82.108.830.604
Arena rekreasi	19.735.282.661	15.112.636.968
Lain-lain	<u>210.461.978.309</u>	<u>213.598.104.192</u>
Jumlah	<u><u>2.019.459.161.815</u></u>	<u><u>1.686.812.400.465</u></u>

Pendapatan lain-lain terutama merupakan pendapatan dari jasa pelayanan dan utilitas.

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

### 33. Revenues

The details of the Group's revenues by nature of transactions follows:

Sales
Land, houses and shophouses
Land and buildings with strata title
Rental
Hotel
Recreation arena
Others
Total

Others mostly pertain to revenues from services and utilities.

In 2016 and 2015, there are no sales to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

### 34. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beban Pokok Penjualan		
Tanah, rumah tinggal dan ruko	394.865.831.310	300.738.529.236
Beban langsung:		
Sewa (Catatan 15)	43.330.246.698	40.076.456.465
Hotel	29.466.453.779	32.278.209.385
Arena rekreasi (Catatan 14)	17.410.520.937	15.212.601.356
Jumlah	<u>90.207.221.414</u>	<u>87.567.267.206</u>
Jumlah	<u><u>485.073.052.724</u></u>	<u><u>388.305.796.442</u></u>

Rincian beban pokok penjualan tanah, rumah tinggal, ruko dan tanah dan bangunan *strata title* adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Persediaan awal	818.378.012.859	851.481.289.188
Beban produksi:		
Bahan baku	297.853.238.465	193.084.501.988
Tenaga kerja	46.285.355.662	40.648.230.655
Overhead	35.604.119.740	33.902.520.264
Jumlah beban produksi	<u>379.742.713.867</u>	<u>267.635.252.907</u>
Persediaan akhir (Catatan 8)	<u>(803.254.895.416)</u>	<u>(818.378.012.859)</u>
Beban pokok penjualan	<u><u>394.865.831.310</u></u>	<u><u>300.738.529.236</u></u>

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian dan atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

### 34. Cost of Revenues

This account consists of cost of sales and direct costs with details follows:

Cost of sales
Land, houses and Shophouses
Direct costs:
Rental (Note 15)
Hotel
Recreation arena (Note 14)
Total

Details of cost of sales of land, houses and shophouses and land and buildings with strata title follows:

Beginning inventory
Cost of production :
Raw materials
Direct labor
Overhead
Total cost of production
Ending inventory (Note 8)

Cost of sales

In 2016 and 2015, there are no purchases or payments to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

### 35. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<b>a. Beban Penjualan</b>		
Iklan, komisi, promosi dan keperluan kantor	116.495.462.577	119.754.743.779
Konsultan, perijinan dan layanan lainnya	23.342.769.022	22.182.241.569
Keamanan	21.086.540.497	18.143.777.113
Pemeliharaan dan perbaikan	6.568.752.086	2.371.943.221
Asuransi	5.267.350.169	6.437.691.452
Gaji dan tunjangan karyawan	2.359.911.708	3.287.040.914
Sewa	220.928.444	55.555.554
Lain-lain	13.222.381.275	13.653.640.725
<b>Jumlah</b>	<b>188.564.095.778</b>	<b>185.886.634.327</b>
<b>b. Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan tunjangan karyawan	188.546.446.951	206.384.461.231
Konsultan, perijinan, dan layanan lainnya	78.067.953.955	62.092.285.232
Keperluan kantor, listrik, dan komunikasi	64.357.369.931	66.173.539.815
Pemeliharaan dan perbaikan	34.790.225.988	32.941.647.825
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14)	20.710.477.548	25.554.375.088
Asuransi	9.688.401.142	8.652.537.790
Jamuan dan sumbangan	4.640.977.974	2.604.951.082
Sewa	922.490.863	1.225.865.933
Lain-lain	28.716.913.552	29.920.272.222
<b>Jumlah</b>	<b>430.441.257.904</b>	<b>435.549.936.218</b>
<b>c. Beban Pajak Final (Catatan 40)</b>	<b>130.931.964.713</b>	<b>110.782.096.681</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>749.937.318.395</b>	<b>732.218.667.226</b>

### 35. Operating Expenses

The details of operating expenses follows:

<b>a. Selling Expenses</b>
Advertising, commission, promotions and office expenses
Consultation fees, permits and other services
Security
Repairs and maintenance
Insurance
Salaries and employees' allowances
Rental
Others
<b>Total</b>
<b>b. General and Administrative Expenses</b>
Salaries and employees' allowances
Consultation fees, permits, and other services
Office expenses, electricity, and communication
Repairs and maintenance
Depreciation and amortization (Note 14)
Insurance
Representation and donations
Rental
Others
<b>Total</b>
<b>c. Final Tax Expense (Note 40)</b>
<b>Total Operating Expenses</b>

### 36. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 8 Februari 2017.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.288 dan 1.417 pada tahun 2016 dan 2015.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

### 36. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, dated February 8, 2017, on the long-term employee benefits liability was from PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary.

Number of eligible employees is 1,288 and 1,417 in 2016 and 2015, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
Biaya jasa kini	7.614.366.875	7.873.367.746	Current service costs
Penghasilan jasa lalu	(6.816.620.505)	(2.911.158.718)	Past service income
Biaya bunga neto	8.961.468.767	7.953.921.861	Net Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	9.759.215.137	12.916.130.889	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	6.541.469.904	(4.049.682.844)	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>16.300.685.041</u>	<u>8.866.448.045</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position as follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	97.496.455.295	94.272.927.110	Balance at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	9.759.215.137	12.916.130.889	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(3.780.617.394)	(5.642.919.860)	Benefit payments during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	6.541.469.904	(4.049.682.844)	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	<u>110.016.522.942</u>	<u>97.496.455.295</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,25%	9,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	2,88% per tahun sampai dengan usia 35 tahun, kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 2.88% per annum until age 35, then decrease linearly to 0% until age 55		Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

2016				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(7.910.276.837)	8.952.339.953	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	9.857.310.039	(8.796.696.175)	Salary growth rate

2015				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(7.290.517.910)	8.250.013.434	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	9.129.666.519	(8.146.319.581)	Salary growth rate

**37. Pendapatan Bunga dan Investasi**

**37. Interest and Investment Income**

	2016	2015	
Deposito berjangka	63.942.389.519	62.978.107.736	Time deposits
Jasa giro	3.997.743.810	3.913.750.867	Current accounts
Obligasi	2.448.638.098	2.276.151.902	Investments in bonds
Jumlah	<u>70.388.771.427</u>	<u>69.168.010.505</u>	Total

**38. Beban Bunga**

**38. Interest Expense**

	2016	2015	
Utang bank jangka panjang (Catatan 24)	10.554.443.363	11.799.520.802	Long-term bank loan (Note 24)
Amortisasi dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	9.584.604.056	722.520.825	Amortization of effect of discounting financial liabilities
Utang bank jangka pendek (Catatan 17)	7.250.817.876	22.923.904.346	Short-term bank loan (Note 17)
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 25)	315.943.699	94.938.215	Lease liabilities (Note 25)
Jumlah	<u>27.705.808.994</u>	<u>35.540.884.188</u>	Total

**39. Lain-lain – Bersih**

**39. Others – Net**

	2016	2015	
Jasa manajemen (Catatan 42)	7.734.276.294	14.402.670.948	Management fees (Note 42)
Kerugian dari kegiatan pengelolaan - bersih	(1.433.647.099)	(345.547.293)	Loss from estate management - net
Lain-lain - bersih	<u>(15.092.101.286)</u>	<u>(3.034.937.667)</u>	Others - net
Jumlah	<u>(8.791.472.091)</u>	<u>11.022.185.988</u>	Total

**40. Perpajakan**

**40. Taxation**

a. Pajak Kini

a. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (accumulated fiscal losses) follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	844.375.081.766	671.879.833.281	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah beban pajak final Perusahaan	14.758.595.528	15.158.449.683	Add final tax expense of the Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final - bersih	<u>(63.003.900.625)</u>	<u>(84.390.643.702)</u>	Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax - net
Laba sebelum pajak	796.129.776.669	602.647.639.262	Profit before tax
Laba entitas anak sebelum pajak	<u>(793.483.793.493)</u>	<u>(642.483.996.342)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	<u>2.645.983.176</u>	<u>(39.836.357.080)</u>	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	(329.274)	73.741.839	Difference between fiscal and commercial depreciation
Biaya imbalan kerja jangka panjang - bersih	<u>267.616.741</u>	<u>1.243.391.402</u>	Long-term employee benefits expense - net
Jumlah	<u>267.287.467</u>	<u>1.317.133.241</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	318.481.891	709.424.742	Representation and donations
Kerugian penjualan aset tetap	<u>2.847.904</u>	<u>127.000.000</u>	Loss on sale of property and equipment
Jumlah	<u>321.329.795</u>	<u>836.424.742</u>	Total
Laba kena pajak (rugi fiskal)	3.234.600.438	(37.682.799.097)	Taxable income (fiscal loss)
Akumulasi rugi fiskal tahun lalu	<u>-</u>	<u>(85.899.082.888)</u>	Accumulated fiscal losses carried forward from prior years
Laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal)	<u><u>3.234.600.438</u></u>	<u><u>(123.581.881.985)</u></u>	Taxable income (accumulated fiscal losses)



**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:	2016	2015	The current tax expense and taxes payable are computed as follows:
Perusahaan	808.650.000	-	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Perwita Margasakti	1.290.584.750	-	PT Perwita Margasakti
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	488.155.250	480.755.250	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Sinarwisata Lestari	421.851.750	-	PT Sinarwisata Lestari
PT Putra Alvita Pratama	295.990.000	274.127.750	PT Putra Alvita Prima
PT Royal Oriental	195.618.000	13.472.250	PT Royal Oriental
PT Kembangan Permai Development	154.846.500	129.953.250	PT Kembangan Permai Development
PT Sinarwijaya Ekapratista	49.991.500	32.028.034	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Wijaya Pratama Raya	18.770.000	-	PT Wijaya Pratama Raya
Jumlah	<u>3.724.457.750</u>	<u>930.336.534</u>	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	265.863.126	-	The Company
Entitas anak	<u>1.352.462.178</u>	<u>804.490.077</u>	Subsidiaries
Utang pajak (Catatan 20)	<u>2.106.132.446</u>	<u>125.846.457</u>	Taxes payable (Note 20)

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima (5) tahun sejak timbulnya rugi fiskal.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five (5) years after such fiscal loss was incurred.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2015 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The fiscal loss in 2015 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Akumulasi rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2015 tidak dapat dimanfaatkan lagi pada tahun 2016 karena Perusahaan berpartisipasi dalam program pengampunan pajak pada tahun 2016.

The accumulated fiscal losses as of December 31, 2015 had not been carried forward in 2016 anymore as a result of the Company's participation in the tax amnesty program in 2016.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba akuntansi sebelum pajak penghasilan tidak final dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax per consolidated statements of comprehensive income follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	844.375.081.766	671.879.833.281	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah beban pajak final	14.758.595.528	15.158.449.683	Add final tax expense
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang pajaknya final	<u>(63.003.900.625)</u>	<u>(84.390.643.702)</u>	Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax
Laba sebelum pajak	796.129.776.669	602.647.639.262	Profit before tax
Laba entitas anak sebelum pajak	<u>(793.483.793.493)</u>	<u>(642.483.996.342)</u>	Profit before tax of subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	<u>2.645.983.176</u>	<u>(39.836.357.080)</u>	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (penghasilan) pajak tidak final dengan tarif pajak yang berlaku	<u>661.495.794</u>	<u>(9.959.089.270)</u>	Nonfinal tax expense (benefit) at effective tax rate

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Jamuan dan sumbangan	79.620.473	177.356.186	Tax effect of permanent differences: Representation and donations
Kerugian penjualan aset tetap	711.976	31.750.000	Loss on sale of property and equipment
Jumlah	<u>80.332.449</u>	<u>209.106.186</u>	Net
Beban (penghasilan) pajak tidak final Estimasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	741.828.243	(9.749.983.084)	Nonfinal tax expense (benefit) Estimated unrecoverable deferred tax asset on fiscal losses
	-	9.420.699.774	Unrecognized deferred tax on current year's temporary differences
Pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang tidak diakui	<u>66.821.757</u>	<u>329.283.310</u>	Total tax of expense of the Company
Jumlah beban pajak Perusahaan	808.650.000	-	Total tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak entitas anak	<u>2.915.807.750</u>	<u>930.336.534</u>	
Jumlah Beban Pajak	<u><u>3.724.457.750</u></u>	<u><u>930.336.534</u></u>	Total Tax Expense

**b. Pajak Final**

Perhitungan beban pajak final dan pajak  
dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

**b. Final Tax**

The final tax expense and prepaid taxes  
are computed as follows:

	2016	2015	
Pajak penghasilan final: Perusahaan			Final income tax: Company
Sewa dan jasa pelayanan			Rental and service charges
6% x Rp 11.120.779.104 dan			6% x 11,120,779,104 and
10% x Rp 140.913.487.816 tahun 2016;	14.758.595.528	-	10% x Rp 140,913,487,816 in 2016;
6% x Rp 11.415.989.506 dan			6% x 11,415,989,506 and
10% x Rp 144.734.903.122 tahun 2015	-	15.158.449.683	10% x Rp 144,734,903,122 in 2015
Jumlah	<u>14.758.595.528</u>	<u>15.158.449.683</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
PT Royal Oriental	43.066.497.449	38.477.779.465	PT Royal Oriental
PT Prima Sehati	15.321.228.473	8.597.945.985	PT Prima Sehati
PT Kembangan Permai Development	14.422.966.944	1.807.017.170	PT Kembangan Permai Development
PT Putra Alvita Pratama	11.177.635.481	17.595.880.113	PT Putra Alvita Pratama
PT Perwita Margasakti	8.895.440.001	9.169.997.470	PT Perwita Margasakti
PT Misaya Properindo	6.836.664.296	6.769.405.671	PT Misaya Properindo
PT Sinarwijaya Ekapatista	4.631.919.612	3.442.447.369	PT Sinarwijaya Ekapatista
PT Wijaya Pratama Raya	4.246.781.148	3.756.478.136	PT Wijaya Pratama Raya
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	4.190.824.646	3.865.671.411	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Mitrakarya Multiguna	2.256.141.955	-	PT Mitrakarya Multiguna
PT Mekanusa Cipta	859.911.017	1.237.177.808	PT Mekanusa Cipta
PT Saranapapan Ekasejati	142.941.341	300.720.181	PT Saranapapan Ekasejati
PT Sinarwisata Lestari	114.400.000	72.000.000	PT Sinarwisata Lestari
PT Putra Tirta Wisata	7.200.000	6.600.000	PT Putra Tirta Wisata
PT Kanaka Grahaasri	2.406.886	49.107.385	PT Kanaka Grahaasri
PT Mustika Karya Sejati	114.750	474.375.000	PT Mustika Karya Sejati
PT Putra Prabu Karya	195.186	121.574	PT Putra Prabu Karya
PT Anekagriya Buminusa	100.000	922.260	PT Anekagriya Buminusa
Jumlah	<u>116.173.369.185</u>	<u>95.623.646.998</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>130.931.964.713</u></u>	<u><u>110.782.096.681</u></u>	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	34.899.702.997	39.594.494.319	Company
Entitas anak	181.742.707.801	174.106.336.251	Subsidiaries
Jumlah	<u>216.642.410.798</u>	<u>213.700.830.570</u>	Total
Pajak dibayar dimuka	<u><u>(85.710.446.085)</u></u>	<u><u>(102.918.733.889)</u></u>	Prepaid taxes

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
Terdiri dari:			Details:
Perusahaan			Company
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(19.916.209.845)	(24.420.972.955)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (2,5% dan 5%)	(224.897.624)	(15.071.681)	Article 4 paragraph 2 (2.5% and 5%)
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(41.302.366.096)	(38.096.117.552)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (2,5% dan 5%)	<u>(24.266.972.520)</u>	<u>(40.386.571.701)</u>	Article 4 paragraph 2 (2.5% and 5%)
Jumlah (Catatan 10)	<u>(85.710.446.085)</u>	<u>(102.918.733.889)</u>	Total (Note 10)

**41. Laba Per Saham Dasar**

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:		
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	<u>703.671.697.717</u>	<u>534.915.278.377</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.850.000.000</u>	<u>1.850.000.000</u>
Laba per saham dasar	<u>380,36</u>	<u>289,14</u>

**41. Basic Earnings Per Share**

The computation of basic earnings per share follows:

	2016	2015
Profit for computation of basic earnings per share:		
Net profit attributable to owners of the Company	<u>703.671.697.717</u>	<u>534.915.278.377</u>
Weighted average number of shares outstanding	<u>1.850.000.000</u>	<u>1.850.000.000</u>
Basic earnings per share	<u>380,36</u>	<u>289,14</u>

**42. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. Pemegang saham Perusahaan yaitu PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT Sinar Mas Tunggal.
- b. Perusahaan yang pemegang saham pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup yaitu:
  - PT Asuransi Sinar Mas
  - PT Arara Abadi
  - PT Bank Sinarmas Tbk
  - PT Bumi Permai Lestari
  - PT Cakrawala Mega Indah
  - PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
  - PT DSSP Power Sumsel
  - PT Global Media Telekomindo
  - PT Golden Energy Mines Tbk
  - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
  - PT Intercipta Kimia Pratama
  - PT Ivo Mas Tunggal

**42. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

The details of the nature of relationship and the significant transactions with related parties follows:

**Nature of Relationship**

- a. PT Bumi Serpong Damai Tbk and PT Sinar Mas Tunggal are stockholders of the Company.
- b. Related parties which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as that of the Group follows:
  - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
  - PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
  - PT Paraga Artamida
  - PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
  - PT Puradelta Lestari Tbk
  - PT Purinusa Ekapersada
  - PT Purimakmur Sinar Globalindo
  - PT Sinarmas Asset Management
  - PT Sinarmas Sekuritas
  - PT Sinartama Gunita

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

- PT Karawang Bukit Golf
- PT Karya Dutamas Cemerlang
- PT KB Insurance Indonesia (dahulu/formerly PT LIG Insurance Indonesia)

- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
- PT Sinar Mas Specialty Minerals
- PT Smartfren Telecom Tbk
- PT Sumber Indah Perkasa

c. Pada tahun 2016 dan 2015, entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Itomas Kembangan Perdana, PT Matra Olahcipta dan PT Binamaju Mitra Sejati.

c. In 2016 and 2015, investments in BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Itomas Kembangan Perdana, PT Matra Olahcipta and PT Binamaju Mitra Sejati, are accounted for using the equity method.

a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

a. The accounts involving transactions with related parties follows:

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2016	2015	2016 %	2015 %	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank					Cash in banks
PT Bank Sinarmas Tbk					PT Bank Sinarmas Tbk
Rupiah	14.278.786.514	17.193.370.842	0,15	0,19	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	715.981.867	1.917.530.245	0,01	0,02	U.S. Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah					PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah Unit
Rupiah	59.804.763	95.097.172	0,00	0,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	160.918.538	261.501.607	0,00	0,00	U.S. Dollar
Jumlah	<u>15.215.491.682</u>	<u>19.467.499.866</u>	<u>0,16</u>	<u>0,21</u>	Total
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Obligasi					Bonds
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.000.000.000	29.334.000.000	0,31	0,33	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Reksadana dikelola oleh manajer investasi - PT Sinarmas Sekuritas	12.290.104.801	10.965.669.945	0,13	0,12	Mutual fund Managed by investment manager - PT Sinarmas Sekuritas
Jumlah	<u>42.290.104.801</u>	<u>40.299.669.945</u>	<u>0,44</u>	<u>0,45</u>	Total
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	10.201.127.518	2.122.382.610	0,11	0,02	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	9.233.265.627	9.113.473.267	0,10	0,10	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Arara Abadi	2.781.396.471	2.885.168.268	0,03	0,03	PT Arara Abadi
PT Golden Energy Mines Tbk	1.558.846.057	92.866.949	0,02	0,00	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1.241.430.086	8.081.503	0,01	0,00	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.234.782.194	3.669.667	0,01	0,00	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	726.339.979	735.856.352	0,01	0,01	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Purinusa Ekapersada	421.286.164	-	0,00	-	PT Purinusa Ekapersada
PT Sinar Mas Specialty Minerals	421.286.164	-	0,00	-	PT Sinar Mas Specialty Minerals
PT Purimakmur Sinar Globalindo	223.407.647	-	0,00	-	PT Purimakmur Sinar Globalindo
PT Global Media Telekomindo	111.503.408	12.323.912	0,00	0,00	PT Global Media Telekomindo
PT Dian Swastika Sentosa	20.602.542	594.833.696	0,00	0,01	PT Dian Swastika Sentosa
PT Sinarmas Sekuritas	-	472.995.717	-	0,01	PT Sinarmas Sekuritas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	245.722.885	260.902.531	0,00	0,00	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	<u>28.420.996.742</u>	<u>16.302.554.472</u>	<u>0,29</u>	<u>0,18</u>	Total

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Percentage to Total Assets	
	2016	2015	2016 %	2015 %
<b>Aset</b>				
Piutang lain-lain				
PT Itomas Kembangan Perdana	60.200.000.000	-	0,62	-
PT Sinar Mas Tunggal	342.656.780	342.656.780	0,01	0,01
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	37.236.446	-	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	172.689.547	168.187.394	0,00	0,00
Jumlah	60.715.346.327	548.080.620	0,63	0,01
Biaya dibayar dimuka				
PT Asuransi Sinar Mas	39.461.093	672.752.131	0,00	0,01
Investasi dalam saham				
Metode Ekuitas:				
Entitas Asosiasi				
PT Binamaju Mitra Sejati	85.541.295.886	67.882.489.521	0,88	0,75
PT Matra Olahcipta	58.871.871.119	56.197.405.372	0,61	0,62
PT Citraagung Tirta Jatim	6.889.806.707	7.712.324.718	0,07	0,09
Ventura Bersama				
PT Itomas Kembangan Perdana	38.459.000.207	153.004.212.948	0,40	1,70
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	3.469.858.238	3.944.950.441	0,03	0,04
Metode Biaya:				
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	0,01	0,01
PT Bumi Paramudita Mas	1.000	1.000	0,00	0,00
Jumlah	193.820.920.777	289.330.471.800	2,00	3,21
<b>Liabilitas</b>				
Setoran jaminan				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	44.362.697.146	36.453.663.359	2,34	1,67
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	14.603.487.932	10.763.187.176	0,77	0,49
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	5.138.535.748	5.213.982.382	0,27	0,24
PT Bank Sinarmas Tbk	3.841.146.492	3.688.728.982	0,20	0,17
PT Sinarmas Sekuritas	3.838.607.862	3.702.970.165	0,20	0,17
PT Arara Abadi	2.865.600.748	1.529.575.134	0,15	0,07
PT Cakrawala Mega Indah	2.851.121.342	2.888.402.066	0,15	0,13
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	2.138.331.927	724.583.328	0,11	0,03
PT KB Insurance Indonesia (dahulu PT LIG Insurance Indonesia)	2.087.353.269	2.119.289.954	0,11	0,10
PT Sinarmas Asset Management	2.009.426.968	2.016.323.336	0,11	0,09
PT Golden Energy Mines Tbk	1.623.354.725	1.132.419.842	0,09	0,05
PT DSSP Power Sumsel	1.173.032.011	1.567.704.683	0,06	0,07
PT Ivo Mas Tunggal	1.049.192.667	1.034.986.273	0,06	0,05
PT Sumber Indah Perkasa	991.611.866	1.000.971.528	0,05	0,05
PT Bumi Permai Lestari	982.065.455	991.617.352	0,05	0,05
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	3.733.606.877	3.329.383.555	0,19	0,15
Jumlah	93.289.173.035	78.157.789.115	4,91	3,58
Uang muka diterima				
PT Bank Sinarmas Tbk	6.428.701.620	6.429.259.827	0,34	0,29
PT Cakrawala Mega Indah	5.505.600.350	6.205.862.136	0,29	0,28
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	4.815.147.915	2.716.480.152	0,25	0,12
PT KB Insurance Indonesia (dahulu PT LIG Insurance Indonesia)	4.308.185.152	4.548.111.974	0,23	0,21
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3.141.569.636	3.327.321.330	0,17	0,15
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.395.043.822	2.160.345.275	0,13	0,10
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.916.811.970	25.028.225.057	0,10	1,15
PT DSSP Power Sumsel	1.800.179.560	2.001.154.238	0,09	0,09
PT Sinarmas Asset Management	1.540.344.836	1.640.689.255	0,08	0,08
PT Ivo Mas Tunggal	788.810.733	68.360.492	0,04	0,00
PT Smartfren Telecom Tbk	261.740.328	1.395.375.152	0,01	0,06
PT Sinarmas Sekuritas	208.299.570	1.640.689.255	0,01	0,08
PT Golden Energy Mines Tbk	33.910.203	5.081.361.389	0,00	0,23
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	2.421.970.084	770.249.441	0,13	0,04
Jumlah	35.566.315.779	63.013.484.973	1,87	2,89

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
	2016	2015	2016	2015	
			%	%	
<b>Pendapatan Usaha</b>					<b>Revenues</b>
PT Itomas Kembangan Perdana	147.367.146.501	-	7,30	-	PT Itomas Kembangan Perdana
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	146.691.036.809	137.081.858.568	7,26	8,13	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	37.261.572.655	32.447.035.740	1,85	1,92	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	14.005.641.463	13.012.848.379	0,69	0,77	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Sinarmas Asset Management	12.754.993.721	11.361.979.977	0,63	0,67	PT Sinarmas Asset Management
PT Arara Abadi	12.431.645.864	8.304.731.728	0,62	0,49	PT Arara Abadi
PT Cakrawala Mega Indah	10.552.088.231	9.876.342.220	0,52	0,59	PT Cakrawala Mega Indah
PT Bank Sinarmas Tbk	9.536.908.749	8.187.853.714	0,47	0,49	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinarmas Sekuritas	8.537.465.067	6.054.160.355	0,42	0,36	PT Sinarmas Sekuritas
PT Golden Energy Mines Tbk	6.785.684.789	6.271.344.845	0,34	0,37	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	5.846.427.486	2.096.867.871	0,29	0,12	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT KB Insurance Indonesia (dahulu PT LIG Insurance Indonesia)	5.752.812.906	4.230.421.498	0,28	0,25	PT KB Insurance Indonesia (formerly PT LIG Insurance Indonesia)
PT DSSP Power Sumsel	5.670.445.332	5.232.415.705	0,28	0,31	PT DSSP Power Sumsel
PT Bumi Permai Lestari	3.863.909.771	3.832.823.666	0,19	0,23	PT Bumi Permai Lestari
PT Ivo Mas Tunggal	3.789.566.583	4.209.236.835	0,19	0,25	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sumber Indah Perkasa	3.716.623.788	3.991.496.582	0,18	0,24	PT Sumber Indah Perkasa
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	2.336.129.280	952.527.910	0,12	0,06	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2.234.698.805	1.033.037.286	0,11	0,06	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Smartfren Telecom Tbk	2.055.400.836	2.747.298.825	0,10	0,16	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Global Media Telekomindo	1.968.135.555	845.293.883	0,10	0,05	PT Global Media Telekomindo
PT Intercipta Kimia Pratama	1.115.952.228	904.964.989	0,06	0,05	PT Intercipta Kimia Pratama
PT Karawang Bukit Golf	1.080.498.364	930.071.322	0,05	0,06	PT Karawang Bukit Golf
PT Puradelta Lestari Tbk	713.993.425	718.925.245	0,04	0,04	PT Puradelta Lestari Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	1.861.588.183	572.197.326	0,09	0,03	Others (below Rp 600 million each)
Jumlah	<u>447.930.366.391</u>	<u>264.895.734.469</u>	<u>22,18</u>	<u>15,70</u>	Total

- b. Pada tahun 2016 dan 2015 pendapatan bunga dan investasi masing-masing sebesar Rp 2.742.558.600 dan Rp 2.504.623.524 (masing-masing 3,90% dan 3,62% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi) diperoleh dari PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (Catatan 37).
- b. In 2016 and 2015, interest and investment income totaling to Rp 2,742,558,600 and Rp 2,504,623,524, respectively, (3.90% and 3.62%, respectively, of total interest and investment income) were derived from PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (Note 37).
- c. Pada tahun 2015, 100% dari seluruh beban bagi hasil utang mudharabah dibayarkan melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah sebesar Rp 362.250.000.
- c. In 2015, 100% of the mudharabah loan profit sharing expense was paid through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit amounting to Rp 362,250,000.
- d. Pada tahun 2016, 6,13% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), dan BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua (BKS-PP) (Catatan 39), sedangkan pada tahun 2015, 49,59% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari MOC, CTJ, PT Karya Dutamas Cemerlang, PT Sinarmas Tunggal Center, PT Ekacentra Usahamaju dan BKS-PP (Catatan 39).
- d. In 2016, 6.13% of the management fees earned were received from PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), and BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua (BKS-PP) (Note 39), while in 2015, 49.59% of the management fees earned were received from MOC, CTJ, PT Karya Dutamas Cemerlang, PT Sinarmas Tunggal Center, PT Ekacentra Usahamaju and BKS-PP (Note 39).

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

- e. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan premi asuransi masing-masing sebesar 99,99% dari jumlah beban premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 8, 14 dan 15).
- f. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, PT Royal Oriental menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management (Catatan 5).
- g. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:
- e. As of December 31, 2016 and 2015, the Group insured their assets (inventories, property and equipment and investment properties) with PT Asuransi Sinar Mas, with insurance premium payments representing 99.99%, of the total insurance premiums paid (Notes 8, 14 and 15).
- f. As of December 31, 2016 and 2015, PT Royal Oriental placed investments in mutual funds with PT Sinarmas Asset Management as an investment manager (Note 5).
- g. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2016 and 2015 follows:

	2016		2015		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	4,85	10.356.500.000	5,61	13.405.400.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	14,08	1.373.758.327	12,21	1.576.810.657	Long-term employee benefits
Jumlah		<u>11.730.258.327</u>		<u>14.982.210.657</u>	Total

**43. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

**43. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

## Risiko Pasar

### a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

2016						
Suku Bunga/ Interest rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 <sup>th</sup> Year	Jumlah/ Total
%						
<b>Liabilitas/Liability</b>						
Utang bank/Bank loans	11,75 - 12,00	61.088.000.000	34.084.000.000	-	-	95.172.000.000

2015						
Suku Bunga/ Interest rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 <sup>th</sup> Year	Jumlah/ Total
%						
<b>Liabilitas/Liability</b>						
Utang bank/Bank loans	8,00 - 12,00	291.088.000.000	34.088.000.000	34.084.000.000	-	359.260.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 951.720.000 dan Rp 3.592.600.000, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

## Market Risk

### a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of December 31, 2016 and 2015, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been Rp 951,720,000 and Rp 3,592,600,000 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.



**b. Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Eksposur aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 47.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 13.262.044.000 dan Rp 41.063.100.000.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa di muka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

**b. Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

The Group's monetary assets and liabilities exposed to foreign exchange risk are set out in Note 47.

As of December 31, 2016 and 2015, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 13,262,044,000 and Rp 41,063,100,000, respectively.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables. Management placed cash, time deposits and investment in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For leased assets, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 6 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016	2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1.477.413.670.928	1.764.451.735.328	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	17.098.327.180	46.584.932.549	Short-term investment - time deposits
Piutang usaha	70.021.406.834	49.807.072.691	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	66.781.156.224	12.804.568.819	Other accounts receivable
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>Available-for-sale</i>
Investasi jangka pendek	42.290.104.801	40.299.669.945	Short-term investments
Investasi dalam saham	589.088.800	589.088.800	Investments in shares of stock
Jumlah	<u>1.674.193.754.767</u>	<u>1.914.537.068.132</u>	Total

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 6 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice issuance.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2016				Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
<b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b>						<b>Other Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	27.000.000.000	-	-	-	27.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	34.088.000.000	34.084.000.000	-	-	68.172.000.000	Long-term bank loans
Surat sanggup jangka menengah	169.609.894.555	-	-	-	169.609.894.555	Medium term notes
Utang usaha	33.027.796.688	-	-	-	33.027.796.688	Trade accounts payable
Beban akrual	28.672.466.105	-	-	-	28.672.466.105	Accrued expenses
Setoran jaminan	112.380.408.607	14.913.427.827	14.438.894.725	773.260.578	142.505.991.737	Security deposits
Liabilitas sewa pembiayaan	2.543.490.694	4.005.205.360	-	-	6.548.696.054	Lease liabilities
Liabilitas lain - lain	12.306.925.623	-	-	-	12.306.925.623	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>419.628.982.272</b>	<b>53.002.633.187</b>	<b>14.438.894.725</b>	<b>773.260.578</b>	<b>487.843.770.762</b>	<b>Total</b>

	2015				Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
<b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b>						<b>Other Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	257.000.000.000	-	-	-	257.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	34.088.000.000	34.088.000.000	34.084.000.000	-	102.260.000.000	Long-term bank loans
Utang usaha	27.694.273.156	-	-	-	27.694.273.156	Trade accounts payable
Beban akrual	33.200.963.495	-	-	-	33.200.963.495	Accrued expenses
Setoran jaminan	108.052.060.404	8.161.499.854	8.951.530.886	841.847.119	126.006.938.263	Security deposits
Liabilitas sewa pembiayaan	2.512.038.875	5.326.247.016	1.397.425.638	-	9.235.711.529	Lease liabilities
Liabilitas lain - lain	11.965.418.026	-	-	-	11.965.418.026	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>474.512.753.956</b>	<b>47.575.746.870</b>	<b>44.432.956.524</b>	<b>841.847.119</b>	<b>567.363.304.469</b>	<b>Total</b>

**44. Perjanjian**

**Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor**

- a. Grup telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Grup sebagai berikut:

Nama Kontraktor/ Contractor Name	Nama Perusahaan / Company Name	Lokasi Proyek/ Project Location	Nama Proyek/ Project Name
PT Oscarindo Utama Gemilang, PT Kirana Kurnia Karya, PT Cakra Usaha Mandiri, PT Sarana Bangun Griya dan/and PT Nugraha Laju Kencana,	PT Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Grand Wisata
PT Nusa Raya Cipta, PT Jaya Kencana, PT Domisilium dan/and PT Mahoni Mebel Interior	PT Wijaya Pratama Raya (WPR)	Semarang	Hotel Room Inc.
PT Trocon Indah Perkasa dan/and PT Indonesia Pondasi Jaya	PT Duta Semesta Mas	Jakarta	South Gate

**44. Agreements**

**Construction Agreements**

- a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects as follows:

***Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer / BOT)***

- b. Pada tanggal 15 Januari 1993, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial. Pada tahun 2015, jangka waktu perjanjian kerjasama BOT diubah menjadi empat puluh (40) tahun berdasarkan addendum perjanjian.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada Perusahaan.

- c. Pada tanggal 13 September 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m<sup>2</sup> beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m<sup>2</sup> yang menghubungkan gedung ITC dengan Mal Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- d. Pada tanggal 25 April 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum dengan luas 418,50 m<sup>2</sup> yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

Selama masa BOT, Perusahaan berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

***Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements***

- b. On January 15, 1993, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations. In 2015, the term of BOT agreement changed to forty (40) years based on amended agreement.

Upon expiration of the forty-year period, SWL will transfer the hotel building to the Company.

- c. On September 13, 1999, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- d. On April 25, 2002, the Company signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the kiosks to the Association.

- e. Pada tanggal 14 Mei 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m<sup>2</sup> yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m<sup>2</sup> yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- f. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

#### **Perjanjian Kerjasama**

- g. Pada tanggal 8 Oktober 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi Perusahaan pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

- e. On May 14, 2003, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- f. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

#### **Joint Operations Agreements**

- g. On October 8, 1999, the Company signed a joint operations agreement "Badan Kerja Sama" (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. The Company's share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan menggunasahakan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diserahkan jembatannya Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh kewajibannya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyeteroran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- h. Pada tanggal 23 Mei 2002, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m2 yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. Perusahaan akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi Perusahaan pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

On September 30, 2005, the Company signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi – ITC Mangga Dua Bridge. This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- h. On May 23, 2002, the Company entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. The Company will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The Company's share in this joint operations agreement is 50%.

The Company and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- i. Pada tanggal 18 Februari 2004, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), sebagaimana yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kerjasama No. 15 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya di atas tanah milik PZN seluas ±32.822 m2 yang terletak di Jalan Margonda Raya, Depok.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan dan pemasaran akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- j. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga – Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap mulai dari tanggal 1 November 2004 sampai dengan 1 Agustus 2006. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 November 2006 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2017.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled date; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- i. On February 18, 2004, the Company entered into an agreement with PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), based on Agreement No. 15 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on PZN's land, with total area of about 32,822 square meters, located in Jalan Margonda Raya, Depok.

Both parties agreed that project management will be performed jointly through the establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of parties in the joint operations agreement follows:

- Provide the land;
- Develop the land on scheduled date; and
- Distribute income in proportion to ownership.

- j. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment starting from November 1, 2004 until August 1, 2006. This agreement is originally until November 1, 2006 but was extended several times, most recently valid until December 31, 2017.

- k. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Taman Permata Buana. Berdasarkan Akta Pendirian PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 tanggal 17 Januari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, KPD, Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., mendirikan IKP. Bagian kepemilikan KPD pada IKP adalah sebesar 51%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 6 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham IKP menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Itochu Corporation kepada PT JCREAL.

#### ***Perjanjian Sewa Jangka Panjang***

- l. Pada tanggal 7 April 1997, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun.
- m. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003.

#### **45. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat**

- a. Perusahaan menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. Perusahaan telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh Perusahaan dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tiga (3) perkara di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) telah diputus pada tanggal 10 Oktober 2013, 28 Mei 2015 dan 1 September 2016 yang dimenangkan oleh Perusahaan dan tiga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.

- k. On December 10, 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, signed a joint venture agreement with Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., to develop real estate project in Taman Permata Buana. Based on Deed of Establishment of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 dated January 17, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, KPD, Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., established IKP. The KPD's interest in IKP is 51%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was documented in Notarial Deed No. 1 dated June 6, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., a public notary in South Tangerang, the stockholders of IKP agreed to sell all Itochu Corporation's share of stock to PT JCREAL.

#### ***Long-term Lease Agreements***

- l. On April 7, 1997, the Company entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia with lease period for thirty (30) years.
- m. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2003.

#### **45. Legal Matters and Contingencies**

- a. The Company is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of the Company based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, three (3) cases in the Supreme Court of Republic of Indonesia were settled dated October 10, 2013, May 28, 2015 and September 1, 2016 and have been decided in favor of the Company and three (3) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.



**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

b. Perusahaan menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 18 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 dimenangkan oleh Perusahaan. Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus, tujuh (7) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara sudah memiliki kekuatan hukum yang tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke MARl. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus tujuh (7) perkara oleh MARl pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014, 21 April 2015, 8 Juli 2015, 10 Juli 2015, 27 Januari 2016 dan 9 Juni 2016 yang dimenangkan oleh Perusahaan.

b. The Company is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won those cases dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 18, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal and were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014, June 12, 2014 and February 5, 2015 and had been decided in favor of the Company. Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases enters appeal process and one (1) case has already binding legal force, because the third party does not do cassation to the Supreme Court of Republic of Indonesia. In Supreme Court, seven (7) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014, December 2, 2014, April 21, 2015, July 8, 2015, July 15, 2015, January 27, 2016 and June 9, 2016 and have been decided in favor of the Company.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan menimbulkan kerugian yang material pada posisi keuangan dan hasil operasi Grup di masa yang akan datang.

Management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

**46. Informasi Segmen**

**Informasi Segmen Operasi**

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti, hotel, dan teknologi informasi.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**46. Segment Information**

**Operating Segment Information**

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property, hotel and information technology.

The Group's operating segment information are presented below:

	2016					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Profit</u> <u>or Loss and Other</u> <u>Comprehensive Income</u>
Pendapatan Pihak eksternal	1.465.074.996.884	472.175.024.383	82.209.140.548	-	2.019.459.161.815	Revenues Revenues from external parties
Hasil Hasil segmen	1.046.199.020.243	435.444.402.079	52.742.686.769	-	1.534.386.109.091	Segment results Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	518.593.448.971	270.711.855.417	(4.856.513.692)	-	784.448.790.696	Profit (loss) from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	7.919.994.818	-	17.683.848.679	-	25.603.843.497	Share in net income of investees
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	39.970.393.621	1.972.094.427	(7.619.501.097)	(539.378)	34.322.447.573	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	566.483.837.410	272.683.949.844	5.207.833.890	(539.378)	844.375.081.766	Profit (loss) before tax
Beban pajak	3.088.218.000	214.388.000	421.851.750	-	3.724.457.750	Tax expense
Laba (rugi) bersih	563.395.619.410	272.469.561.844	4.785.982.140	(539.378)	840.650.624.016	Net profit (loss)

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2016					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u> <u>Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Financial</u> <u>Position</u>
Aset segmen (tidak termasuk Pajak Dibayar Dimuka)	8.002.020.495.251	1.381.307.751.382	183.076.012.562	170.556.473	9.566.574.815.668	Segment Assets (exclude Prepaid Taxes)
Liabilitas segmen (tidak termasuk Utang Pajak)	1.577.309.547.128	244.562.231.287	52.182.423.345	-	1.874.054.201.760	Segment Liabilities (exclude Taxes Payable)
Informasi Lainnya Beban penyusutan dan amortisasi	30.423.070.284	38.267.773.079	12.983.181.686	-	81.674.025.049	Other Information Depreciation and amortization
	2015					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Profit</u> <u>or Loss and Other</u> <u>Comprehensive Income</u>
Pendapatan Pihak eksternal	1.179.879.443.132	424.824.126.729	82.108.830.604	-	1.686.812.400.465	Revenues Revenues from external parties
Hasil Hasil segmen	857.328.528.876	391.347.453.928	49.830.621.219	-	1.298.506.604.023	Segment results Segment gross profit
Laba usaha Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	344.510.771.267	238.589.006.185	(16.811.840.655)	-	566.287.936.797	Income from operations
Penghasilan lain-lain - bersih	9.096.303.109	-	16.496.113.364	-	25.592.416.473	Share in net income of investees
	49.750.372.746	32.125.649.926	(1.876.938.932)	396.271	79.999.480.011	Other income - net
Laba sebelum pajak	403.357.447.122	270.714.656.111	(2.192.666.223)	396.271	671.879.833.281	Income before tax
Beban pajak	916.864.284	13.472.250	-	-	930.336.534	Tax expense
Laba bersih	402.440.582.838	270.701.183.861	(2.192.666.223)	396.271	670.949.496.747	Net profit
	2015					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u> <u>Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Financial</u> <u>Position</u>
Aset segmen (tidak termasuk Pajak Dibayar Dimuka)	7.155.564.061.478	1.555.326.397.026	174.725.862.216	121.095.851	8.885.737.416.571	Segment Assets (exclude Prepaid Taxes)
Liabilitas segmen (tidak termasuk Utang Pajak)	1.859.592.683.119	248.139.386.631	53.934.844.428	-	2.161.666.914.178	Segment Liabilities (exclude Taxes Payable)
Informasi Lainnya Beban penyusutan dan amortisasi	29.037.096.951	34.577.351.149	17.734.306.649	-	81.348.754.749	Other Information Depreciation and amortization

**47. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

**47. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency**

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currency:

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	65.265	876.900.405	157.958	2.179.031.852	Related parties
Pihak ketiga	19.104.533	256.688.506.528	46.886.079	646.793.466.023	Third parties
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	632.458	8.497.705.688	743.950	10.262.790.250	Related parties
Pihak ketiga	205.631	2.762.858.116	267.393	3.688.686.435	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	4.265	57.304.540	4.676	64.505.420	Related parties
Pihak ketiga	16.295	218.939.620	20.873	287.943.035	Third parties
Jumlah Aset	20.028.447	269.102.214.897	48.080.929	663.276.423.015	Total Assets

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liabilities</b>
Setoran Jaminan					Security deposits
Pihak berelasi	(4.420.125)	(59.388.799.500)	(4.121.291)	(56.853.209.345)	Related parties
Pihak ketiga	(1.090.377)	(14.650.305.372)	(1.435.878)	(19.807.937.010)	Third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	(189.304)	(2.543.488.544)	(182.098)	(2.512.039.151)	Lease liabilities
Jumlah	(5.699.806)	(76.582.593.416)	(5.739.267)	(79.173.185.506)	Subtotal
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Noncurrent Liabilities</b>
Setoran Jaminan					Security deposits
Pihak berelasi	(741.880)	(9.967.899.680)	(727.356)	(10.033.876.020)	Related parties
Pihak ketiga	(26.622)	(357.693.192)	(63.808)	(880.231.360)	Third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	(298.095)	(4.005.204.420)	(487.399)	(6.723.672.378)	Lease liabilities
Jumlah	(1.066.597)	(14.330.797.292)	(1.278.563)	(17.637.779.758)	Subtotal
Jumlah Liabilitas	(6.766.403)	(90.913.390.708)	(7.017.830)	(96.810.965.264)	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih	13.262.044	178.188.824.189	41.063.099	566.465.457.751	Total Assets - Net

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2016 and 2015, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

**48. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2016	2015
Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak (Catatan 30)	1.413.358.746	(897.671.640)
Utang penambahan aset tetap (Catatan 14)	561.341.325	-
Uang muka untuk penambahan aset tetap (Catatan 14)	1.817.611.728	-
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 14)	-	10.197.534.465
Kapitalisasi pajak yang tidak dapat dikreditkan ke aset tetap dalam pembangunan (Catatan 14)	2.130.025.587	-
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi (Catatan 15)	-	15.975.438.566

**48. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2016	2015
Share in unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of available for sale securities of subsidiaries (Note 30)	1.413.358.746	(897.671.640)
Liabilities arising from acquisition of property and equipment (Note 14)	561.341.325	-
Advances applied on acquisition cost of property and equipment (Note 14)	1.817.611.728	-
Acquisition of property and equipment under finance lease (Note 14)	-	10.197.534.465
Capitalization of tax which cannot be credited to property and equipment - construction in progress (Note 14)	2.130.025.587	-
Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 15)	-	15.975.438.566

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi dalam pembangunan (Catatan 15)	1.179.236.325	-	Liabilities arising from acquisition of investment properties under construction (Note 15)
Uang muka untuk penambahan properti investasi (Catatan 15)	10.863.156.044	1.345.805.916	Advances applied on acquisition cost of investment properties (Note 15)

**49. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan standar akuntansi baru dan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
4. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
5. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
6. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
8. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
9. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar
10. PSAK No. 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

**49. New Financial Accounting Standards**

a. Adopted During 2016

The Group has adopted the following new financial accounting standard and amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
2. PSAK No. 5, Operating Segments
3. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
4. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
5. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
6. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
7. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
8. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
9. PSAK No. 68, Fair Value Measurement
10. PSAK No. 70, Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

- b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif  
1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No. 69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

**ISAK**

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- b. Financial Accounting Standards Effective  
January 1, 2017 and 2018

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

**ISAK**

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group does not expect that these PSAKs and ISAK will have a significant impact on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*